

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, GAYA KEPEMIMPINAN  
KEPALA DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS DANA DESA  
(Studi Empiris di Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Dhanurendra Surya Negara

No. Mahasiswa: 17312247

**FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, GAYA KEPEMIMPINAN  
KEPALA DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS DANA DESA  
(Studi Empiris di Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan guna memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada  
Fakultas Bisnis & Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Dhanurendra Surya Negara

No. Mahasiswa: 17312247

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIARSIRME**

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku. ”

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Penulis,



( Dhanurendra Surya Negara)

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, GAYA KEPEMIMPINAN  
KEPALA DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS DANA DESA  
(Studi Empiris di Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo)**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

Nama: Dhanurendra Surya Negara

No. Mahasiswa: 17312247

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 6 Agustus 2021

Dosen Pembimbing,



( Marfuah, Dra., M.Si, Ak.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, GAYA KEPEMIMPINAN  
KEPALA DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP  
AKUNTABILITAS DANA DESA  
(Studi Empiris di Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo)**

Disusun Oleh : DHANURENDRA SURYA NEGARA

Nomor Mahasiswa : 17312247

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 01 September 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si

Penguji : Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak.

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si.

## HALAMAN MOTTO

*“Dunia bukan segalanya karena kehidupan terakhir akan berlanjut di akhirat,  
cukupkan duniamu, maksimalkan kehidupan terakhirmu”*

*– Dhanurendra S Negara*



## KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”** dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis sadar, bahwa tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat, tugas akhir skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik dan benar. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan membantu dalam skripsi ini:

1. Kepada **Allah SWT.**, yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta kelancaran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Kepada kedua orang tua saya: Bapak Busono Sutaryanto dan Ibu Wiji Sukarti yang telah memberikan pengertian, semangat, serta doa yang tiada hentinya untuk penulis agar tetap melangkah maju dalam menyelesaikan setiap urusan.
3. Kepada adik saya, Cintya Dewi Paramastri yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi dan pekerjaan lainnya.

4. Kepada Ibu Marfuah, Dra., M.Si, Ak. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dukungan, arahan, serta masukan selama masa bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Terima kasih banyak Ibu Marfuah, mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja selama ini.
5. Kepada seluruh dosen Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu serta bimbingan kepada penulis selama penulis menjalani pendidikan di Universitas Islam Indonesia.
6. Kepada staf administrasi dan karyawan perpustakaan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, atas semua bantuan yang telah diberikan.
7. Kepada Nafisatul Ummah Oktarini sebagai orang terbaik yang telah menemani perjalanan penulis sejak awal bertemu sampai kapanpun, terima kasih atas segala pengertian, pemahaman, dukungan, bantuan, dan doa selama proses penyelesaian skripsi.
8. Untuk teman-teman seperjuangan selama menempuh bangku perkuliahan ini, Ilham Mole, Supra Kicek, Bagus Sonyol, Septian Bendol, Raka Caca, Sulaiman Sule, Luthfi Bopeng, Adhitya Primbon, Bagus Kun Anta, Izzul Dekisugi, Ari Arsta, dan juga teman-teman lainnya yang tidak disebutkan semua namanya. Terima kasih telah mewarnai kehidupan penulis semasa kuliah dan melewati banyak suka duka dunia perkuliahan.



9. Kepada teman – teman dari Gogor Sedulur Smada, terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan semenjak SMA sampai di akhir perkuliahan Strata 1 ini.
10. Kepada semua pihak yang bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian penulis, terima kasih banyak atas kesediannya mengisi kuesioner penelitian sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,.....2021

Penulis,

Dhanurendra Surya Negara

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISIRME .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I.....	1
<u>1.1</u> Latar Belakang .....	1
<u>1.2</u> Rumusan Masalah .....	8
<u>1.3</u> Tujuan Penelitian.....	9
<u>1.4</u> Manfaat Penelitian.....	9
<u>1.5</u> Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II.....	11
<u>2.1</u> Landasan Teori.....	11
<u>2.1.1</u> Teori Agensi.....	11
<u>2.1.2</u> Teori Kepatuhan.....	12
<u>2.2</u> Akuntabilitas .....	13
<u>2.3</u> Dana Desa .....	14
<u>2.4</u> Kompetensi Aparatur.....	15
<u>2.5</u> Gaya Kepemimpinan .....	15
<u>2.6</u> Sistem Pengendalian Internal.....	16
<u>2.7</u> Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	17
<u>2.8</u> Partisipasi Masyarakat.....	17

2.9	Penelitian Terdahulu.....	18
2.10	Hipotesis Penelitian.....	22
2.10.1	Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.....	22
2.10.2	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.....	24
2.10.3	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.....	255
2.10.4	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.....	27
2.10.5	Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.....	29
2.11	Kerangka Pemikiran.....	30
<b>BAB III</b>	.....	<b>31</b>
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	31
3.2.1	Data Primer.....	31
3.3	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.4.1	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	33
3.4.2	Kompetensi Aparatur.....	34
3.4.3	Gaya Kepemimpinan Kepala Desa.....	35
3.4.4	Sistem Pengendalian Internal.....	36
3.4.5	Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	37
3.4.6	Partisipasi Masyarakat.....	38
3.5	Metode Analisis Data.....	39
3.6	Uji Kualitas Data.....	39
3.6.1	Uji Validitas.....	39
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	40
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.7.1	Uji Normalitas.....	40
3.7.2	Uji Heteroskedastisitas.....	41

3.7.3	Uji Multikolinearitas.....	41
3.8	Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
3.8.1	Uji F.....	42
3.8.2	Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ).....	42
3.9	Uji Hipotesis .....	42
3.9.1	Uji t.....	42
3.10	Hipotesis Operasional.....	43
3.10.1	Kompetensi Aparatur.....	43
3.10.2	Gaya Kepemimpinan .....	43
3.10.3	Sistem Pengendalian Internal.....	43
3.10.4	Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	43
3.10.5	Partisipasi Masyarakat.....	44
BAB IV	.....	45
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	45
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.3	Hasil Uji Kualitas Data.....	51
4.3.1	Uji Validitas .....	51
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	53
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	54
4.4.1	Uji Normalitas.....	54
4.4.2	Uji Heteroskedastisitas .....	55
4.4.3	Uji Multikolinearitas.....	56
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4.6	Uji F.....	58
4.7	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	58
4.7	Pengujian Hipotesis .....	59
4.7.1	Uji t.....	59
BAB V	.....	66
5.1	Kesimpulan Penelitian.....	66
5.1.1	Variabel yang Terbukti Berpengaruh .....	66
5.1.2	Variabel yang Terbukti Berpengaruh .....	67

5.2	Keterbatasan pada Penelitian .....	67
5.3	Saran .....	67
5.4	Implikasi Hasil Penelitian .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....		69
LAMPIRAN .....		75



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Item Pertanyaan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	33
Tabel 3.2 Item Pertanyaan Kompetensi Aparatur .....	34
Tabel 3.3 Item Pertanyaan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa .....	35
Tabel 3.4 Item Pertanyaan Sistem Pengendalian Internal.....	36
Tabel 3.5 Item Pertanyaan Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	37
Tabel 3.6 Item Pertanyaan Partisipasi Masyarakat .....	38
Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Kuesioner.....	46
Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Responden .....	46
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.4 Hasil Pengolahan terhadap Uji Validitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Pengolahan terhadap Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.6 Hasil pada Uji Normalitas .....	55
Tabel 4.7 Hasil dari Uji Heteroskedastisitas .....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji F .....	58
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji T.....	59

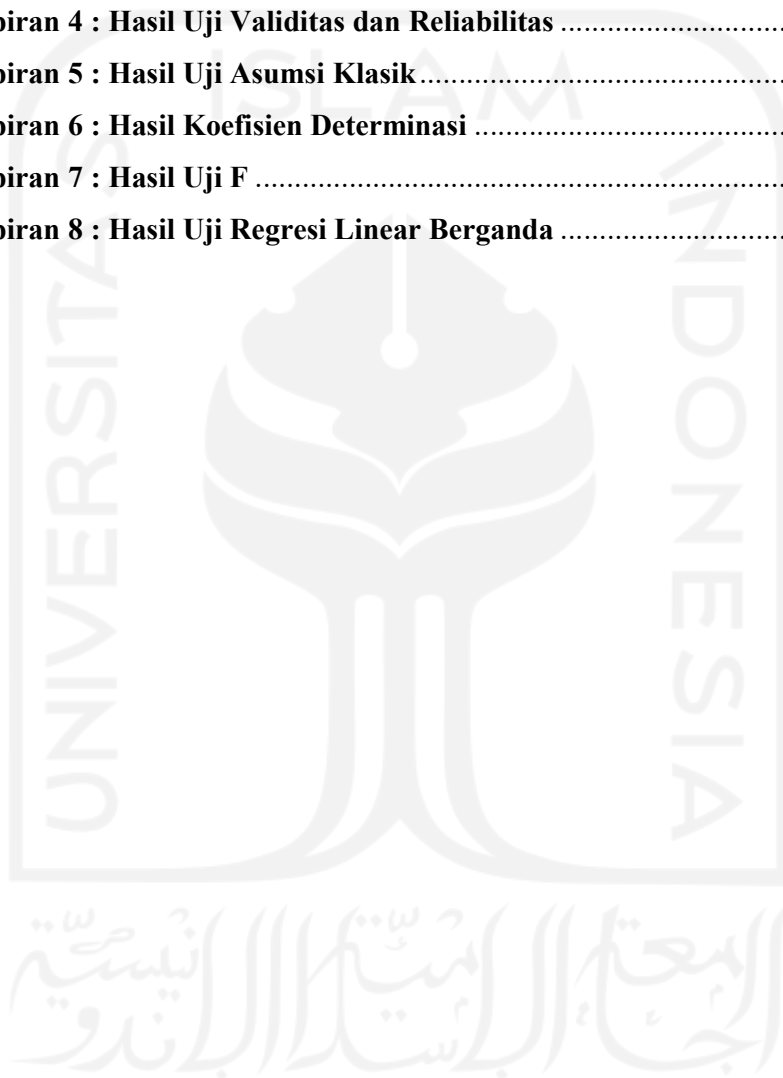
**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....30**



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>76</b>
<b>Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian .....</b>	<b>77</b>
<b>Lampiran 3 : Tabulasi Data Hasil Kuesioner Responden.....</b>	<b>85</b>
<b>Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....</b>	<b>101</b>
<b>Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>113</b>
<b>Lampiran 6 : Hasil Koefisien Determinasi .....</b>	<b>115</b>
<b>Lampiran 7 : Hasil Uji F .....</b>	<b>116</b>
<b>Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>117</b>





## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari kompetensi aparatur, gaya kepemimpinan kepala desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang berada di Kecamatan Kokap di Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari kuesioner yang disebarkan pada 107 perangkat desa termasuk anggota badan permusyawaratan desa. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t, yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel kompetensi aparatur, gaya kepemimpinan kepala desa, sistem pengendalian internal, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan pemanfaatan TI tidak memiliki pengaruh signifikan.

**Kata Kunci** : kompetensi aparatur, gaya kepemimpinan kepala desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dana desa

## ABSTRACT

*The purposes of this study are to examine the effect of village apparatus competence, the village head through leadership style, internal control systems, utilization of information technology, and community participation on the village fund accountability.*

*The population used in this study were all village apparatus who located in Kokap, Kulon Progo Regency. This study uses a purposive sampling technique. The data used were obtained from questionnaires distributed to 107 village apparatus. The research tool used in this study is the t test, which will be used to test the hypothesis in this study.*

*The results of this study prove that the variable village apparatus competence, the village head through leadership style, internal control systems has a positive effect on the village fund accountability, while utilization of information technology have a negative effect on the village fund accountability.*

**Keywords** : *Village Apparatus Competence, The village Head through Leadership Style, Internal Control Systems, Utilization of Information Technology, and Community Participation, Accountability, Village Fund.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang sebagian besar penduduknya bertempat tinggal di pedesaan. Menurut Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018, sampai dengan tahun 2018 tercatat ada 83.344 desa di seluruh Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Desa adalah suatu kumpulan kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayahnya masing-masing dan memiliki kewenangan serta kekuasaan dalam mengurus dan mengatur segala urusan pemerintah, kepentingan dan tujuan masyarakat, dan hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia.

Diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Saat ini Indonesia sangat memprioritaskan desa dalam hal pembangunan. Dalam mewujudkan pembangunan tersebut salah satu upaya dari pemerintah adalah dengan pemberian alokasi dana desa yang diambil dari APBN ( Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ) yang nantinya akan dikelola oleh masyarakat secara mandiri. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 18 menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa paling sedikit 10% berasal dari APBD Kabupaten/Kota yang diambil dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan daerah.

Selain itu desa juga mendapatkan kesempatan yang sangat besar untuk dapat mengurus tata kelola dan pemerintahannya masing – masing, serta pelaksanaan pembangunan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup bagi masyarakat di desa. Untuk itu setiap desa memiliki wewenang untuk mengelola dan menjalankan sistem pemerintahannya sendiri yang diharapkan pemerintah desa mampu mengelola wilayahnya secara maksimal mencakup pengelolaan asset, keuangan, dan pendapatan desa. Kewenangan tersebut diberikan oleh pemerintah pusat kepada daerah dan dari daerah ke desa yang disebut desentralisasi.

Menurut Permendagri No. 113, 2014 menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan desa merupakan segala kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, serta keuangan desa yang bisa dipertanggungjawabkan. Dengan adanya peraturan tersebut diharapkan menjadi pedoman dalam aktivitas pengelolaan keuangan di setiap desa karena didalam peraturan tersebut telah mencakup berbagai tata cara atau prosedur terkait pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan sampai dengan pertanggungjawaban. Dalam pengelolaan keuangannya, desa harus menjalankan pengelolaan keuangan dengan menerapkan asas transparansi, akuntabel, dan partisipatif (Yesiana et al., 2018). Dengan seperti itu pengelolaan keuangan menjadi disiplin terhadap anggaran. Dari beberapa asas diatas akuntabilitas menjadi salah satu factor yang sangat penting yang harus diterapkan pada pengelolaan dana desa sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Akuntabilitas merupakan suatu prinsip di dalam tata kelola pemerintahan yang mempunyai arti yang sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap suatu program atau kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat (Azziz dan Prastiti, 2019). Sumarto (2020) mengatakan bahwa berdasarkan informasi dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, tahun 2020 pemberian dana desa mengalami peningkatan yang lumayan signifikan setiap tahunnya. Pada 2018 dana desa yang dianggarkan pemerintah adalah sebesar Rp 60 Triliun, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 sebesar Rp 70 Triliun, dan di tahun 2020 sebesar Rp 72 Triliun. Jumlah anggaran tersebut dapat dibilang fantastis, dan tentunya tidak dipungkiri bahwa dengan jumlah yang sebesar itu dana desa rawan terhadap penyelewengan atau tindakan korupsi. Di Indonesia sendiri, di dalam berita yang bersumber dari situs kompas.com menjelaskan bahwa, Indonesian Corruption Watch mencatat tindakan korupsi atau penyelewengan penggunaan dana desa menjadi kasus yang paling banyak yang dilakukan oleh aparat penegak hukum selama tahun 2019, dan korupsi ini menyebabkan kerugian hingga Rp 32,2 Miliar kepada negara. Selain itu, di Kulon Progo sendiri pada tahun 2019 pernah terjadi penyelewengan dana desa sebesar 1,15 milyar yang dilakukan oleh kepala desa Banguncipto.

Dari permasalahan tersebut, penerapan prinsip-prinsip Akuntabilitas dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa sangat penting karena hasil akhir dari penerapan prinsip akuntabilitas adalah seluruh kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa yang didalamnya mencakup pengelolaan keuangan dapat

dipertanggungjawabkan kepada semua masyarakat desa sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang telah ditetapkan sehingga menyebabkan terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik. Dalam penerapannya akuntabilitas dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu kompetensi aparatur atau perangkat desa, gaya kepemimpinan kepala desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat.

Disetiap organisasi Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan organisasi tersebut mencapai tujuannya karena tanpa adanya sumber daya manusia organisasi tidak akan berjalan. Kompetensi yang tinggi di suatu lembaga atau organisasi pemerintahan dapat menentukan kualitas sumber daya manusia. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Puspa (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi yang dimiliki perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pramayoga & Ramantha (2019) dan Dewi dan Gayatri (2019) juga menjelaskan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dimana semakin tinggi kompetensi perangkat desa membuat aktivitas pengelolaan dana desa semakin akuntabel.

Seluruh kegiatan yang dijalankan oleh suatu lembaga atau organisasi tidak terlepas dari peran seorang pemimpin didalamnya karena yang bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi adalah pemimpin. Seperti dalam pemerintahan desa, Kepala Desa memiliki tanggung jawab penuh atas segala aktivitas yang dijalankan oleh pemerintahan desa

termasuk salah satunya adalah pengelolaan dana desa. Peran kepala desa sangat penting untuk menciptakan pengelolaan dana desa yang akuntabel dikarenakan seorang kepala desa sebagai pemimpin formal tertinggi mampu memotivasi dan mendorong kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan masing-masing karyawan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Gayatri (2019) mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramayoga & Ramantha (2019) yang sama-sama menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dimana semakin baik kepemimpinan kepala desa akan berpengaruh baik terhadap kinerja karyawan yang mana apabila kinerja karyawan telah dilakukan secara efektif dan efisien akan menciptakan pengelolaan dana desa yang semakin akuntabel.

Sumber daya manusia di dalam pemerintahan termasuk kepala desa dan seluruh perangkat desa tentunya perlu dikendalikan supaya mampu melakukan kinerja efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Hal ini disebut dengan Sistem Pengendalian Internal atau SPI dimana Dengan adanya Sistem Pengendalian internal atau SPI akan menciptakan kinerja organisasi yang efektif dan efisien. Menurut Peraturan Pemerintah No.60, 2008 Sistem pengendalian internal atau SPI merupakan suatu proses yang integral terhadap tindakan maupun kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh perangkat yang ada didalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan dari organisasi dengan kegiatan yang efektif dan

efisien, pelaporan keuangan yang baik, pengamanan seluruh asset yang dimiliki negara, dan ketaatan terhadap semua peraturan perundang-undangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yesiana, dkk. (2018) sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Widyatama & Novita, (2017) dan Prasetyo & Puspa (2020) juga menyatakan hal yang sama bahwa semakin baik pengimplementasian sistem pengendalian internal di suatu organisasi maka akan semakin akuntabel pengelolaan keuangan organisasi tersebut.

Selain itu, pemanfaatan teknologi Informasi juga sangat penting dalam mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi atau lembaga. Pemanfaatan teknologi informasi telah diterapkan oleh lembaga maupun organisasi secara merata untuk membantu mengadministrasikan aktivitas operasional secara efektif dan efisien. Pemanfaatan Teknologi Informasi ini dapat dilihat dengan tersedianya komputer - komputer yang ada di setiap kantor kelurahan. Penggunaan komputer ini sangat membantu perangkat desa dalam proses penyusunan laporan keuangan karena dengan sistem yang telah dirancang teknologi ini memiliki keunggulan yaitu keakuratan dan ketepatan dalam proses membantu menginput data – data sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan Sapartiningsih et al., (2018). Seperti dalam hal pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi sangat diperlukan untuk menciptakan pelaporan keuangan yang andal. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Azziz dan Prastiti (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aulia

(2018) juga menyatakan hal yang sama terkait pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. Dengan memanfaatkan teknologi informasi diharapkan akan membantu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Partisipasi masyarakat merupakan hal yang penting dalam pengelolaan keuangan atau dana desa karena salah satu prioritas utama dalam penggunaan dana desa adalah pemberdayaan masyarakat. Partisipasi masyarakat mampu mempengaruhi keberhasilan program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yaitu pembangunan maupun pengembangan masyarakat termasuk didalamnya akuntabilitas pengelolaan dana desa Agus Suma Arta & Rasmini (2019). Melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan, mengidentifikasi isu permasalahan, dan menganalisis potensi masyarakat sendiri merupakan cara yang tepat untuk menciptakan keberhasilan program pembangunan dan pengembangan desa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mada et al., 2017) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Agus Suma Arta & Rasmini (2019) juga menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dikatakan bahwa peran masyarakat dalam berpartisipasi terhadap program-program yang diselenggarakan oleh desa dapat meningkatkan kinerja pemerintah secara efektif, efisien, dan akuntabel. Dari seluruh uraian diatas, peneliti bermaksud untuk mengkaji ulang dengan meneliti kembali faktor – faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana



desa tersebut dengan mereplikasi penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Yesinia, et al (2018) dengan variabel independen yaitu peran perangkat desa dan sistem pengendalian internal dan variabel dependennya yaitu akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa. Perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu adalah terdapat tambahan variabel independen yaitu kompetensi aparatur, gaya kepemimpinan, pemanfaatan teknologi dan partisipasi masyarakat serta objek dari penelitian dilakukan peneliti pada seluruh kelurahan yang berada di kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Sehingga peneliti mengambil judul yaitu “**Pengaruh Kompetensi aparatur, Gaya kepemimpinan, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi masyarakat terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa .”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ?
2. Apakah Gaya Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ?
3. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ?
4. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ?

5. Apakah Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Untuk membuktikan pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Untuk membuktikan pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Untuk membuktikan pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5. Untuk membuktikan Partisipasi Masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

#### **1. Teoritis**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi, tambahan pengetahuan dalam bidang sektor publik, saran/masukkan bagi pihak – pihak yang melakukan penelitian serupa, dan juga penelitian ini sebagai sarana dalam memberikan bukti empiris tentang pengaruh

Kompetensi aparatur, Gaya kepemimpinan Kepala Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi masyarakat terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa

## **2. Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi seluruh pemerintah desa di Kecamatan Kokap dalam pengembangan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan berkontribusi dalam upaya membantu seluruh perangkat desa terkait pemahaman dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Tugas akhir skripsi ini akan dibagi menjadi 5 bab. Bab 1 Pendahuluan, bab 2 kajian pustaka, bab 3 metode penelitian, bab 4 pembahasan, dan bab 5 yang terakhir ialah kesimpulan. Bab I berisikan bagian pendahuluan, didalamnya terdapat bagian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bagian Bab II didalamnya terdapat kajian pustaka yang berisikan penjelasan teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian, penjelasan penelitian yang telah ada atau penelitian terdahulu, dan penjelasan hipotesa. Bab III mengandung metode penelitian yang digunakan dimana didalamnya terdapat populasi dan sampel, sumber data, teknik dari pengumpulan data, dan seluruh alat uji yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, Bab IV mengandung hasil-hasil analisis data serta pembahasannya. Bab V berisi kesimpulan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Agensi**

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara pemilik perusahaan yang memberi wewenang kepada manajemen untuk mengelola sumber daya dalam menjalankan perusahaan. Teori ini berfokus pada masalah yang timbul pada perusahaan sebagai akibat dari adanya pemisahan kekuasaan antara principal dengan agen, dan akan menekankan pada solusi dari masalah tersebut. Kegunaan dari teori agensi adalah dapat membantu dalam melaksanakan mekanisme corporate governance sebagai wujud kontrol pihak principal terhadap agen di perusahaan (Panda & Leepsa, 2017). Pemisahan antara kepemilikan dengan pengawasan dapat mengakibatkan sering terjadinya penyimpangan manajer dari kepentingan konflik. Situasi semacam ini menimbulkan masalah keagenan, yaitu manajer mungkin tidak bertindak demi kepentingan terbaik pemilik karena adanya perbedaan motivasi. Prinsipal, berjuang untuk mengontrol dan memantau aktivitas para agen (Zalina & Yusof, 2016).

Teori agensi juga menjelaskan terkait pemisahan kepemilikan yang menyebabkan situasi dimana pemegang saham gagal untuk mengamati perilaku manajer. Hal ini dapat mengarah pada pertumbuhan risiko bahwa manajer tidak akan bertindak demi kepentingan pemegang saham dan dapat mulai berperilaku oportunistik (Boučková, 2015). Oleh karena itu, teori ini sangat relevan dengan

akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai salah satu konsep etika publik yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kompetensi yang memadai dari perangkat desa, dan memotivasi pemimpin yang tercermin dari kepemimpinan kepala desa. Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah perangkat desa sebagai pihak yang diberikan wewenang (agen) oleh pemerintah pusat dan daerah (principal) untuk mengelola dana desa.

### **2.1.2 Teori Kepatuhan**

Teori kepatuhan menggambarkan kecenderungan seseorang untuk patuh terhadap norma dan peraturan yang ada. Kepatuhan menunjukkan apakah pihak-pihak yang terlibat telah menjalankan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Seorang individu yang cenderung mematuhi hukum dianggap taat dan konsisten dengan norma dan peraturan internal mereka (Ganesha & Kiswara, 2015).

Teori kepatuhan diterapkan pada perangkat desa dalam menjalankan Undang-Undang desa yang dimulai dari perencanaan hingga pada tahap pengelolaan, sehingga harus sesuai pada aturan yang telah ditetapkan, sehingga desa dapat mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (Rabb & Muchlis, 2016). Kepatuhan terhadap pelaporan keuangan dana desa dapat mencerminkan kompetensi perangkat desa dalam memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegunaan teori ini digunakan untuk mendapatkan lebih banyak pemahaman bagaimana organisasi harus beroperasi dalam cara yang lebih berkelanjutan untuk terus memberikan layanan mereka sembari mengamati kegiatan desa secara ketat sesuai peraturan yang dapat mempengaruhi operasi bisnis mereka secara signifikan (Olivieri, 2014).

Akuntabilitas tidak hanya mencerminkan telah dilaksanakannya tata kelola yang baik, namun dapat diartikan juga sebagai kepatuhan manajemen public terhadap regulasi yang berlaku dan pengelolaan public yang beretika. Untuk itu akuntabilitas pengelolaan keuangan public dapat pula dijelaskan menggunakan teori kepatuhan..

## **2.2 Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip tata kelola pemerintahan yang memiliki arti penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap serangkaian aktivitas/program yang dirancang dan dijalankan oleh pemerintah bagi kepentingan masyarakat. Akuntabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan Pemerintah Desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat Desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Hasniati (2016) mengatakan bahwa dalam kaitannya dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa, dapat disimpulkan sebagai wujud kewajiban kepala desa agar bertanggung jawab dalam mengelola keuangan desa agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan melalui tanggung jawab yang terarah. Dengan demikian, pertanggungjawaban untuk pengelolaan dana desa sangat dibutuhkan untuk mendorong pelaksanaan kegiatan desa agar berjalan dengan baik.

Mardiasmo (2009) menjelaskan bahwa akuntabilitas publik adalah suatu bentuk kewajiban dari seorang pihak yang memegang amanah (agents) yang dilakukan untuk memberikan pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan, dan

mengungkapkan seluruh kegiatan untuk nantinya dijadikan pertanggungjawabannya kepada pihak yang memberikan amanah (*principals*) yang merupakan pihak yang memiliki hak untuk meminta seluruh pertanggungjawaban tersebut.

### **2.3 Dana Desa**

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2004 tentang Dana Desa pengertian dari dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari dilaksanakannya program dana desa yaitu untuk mendorong terwujudnya peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pendapatan dimana pemberdayaan masyarakat menjadi skala prioritas dalam tujuan pemerataan pendapatan.

Dalam membuat kebijakan dan perencanaan yang ada dalam administrasi desa dibutuhkan perangkat desa yang dipimpin oleh kepala desa yang bertugas untuk membantu kepala desa dalam pelaksanaan kebijakan sebagai pelaksana teknis dan unsur kewilayahan. Sesuai Pemendagri No. 113 tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa, kepada desa membentuk tim Pelaksana Teknis Pengelola Keuangan Desa (PTPKD) yang merupakan unsur dari perangkat desa. Oleh karena itu, perangkat desa mempunyai peran dalam melaksanakan rancangan keuangan desa sesuai peraturan yang ditetapkan sehingga tercipta akuntabilitas.

## **2.4 Kompetensi Aparatur**

Kompetensi adalah kemampuan/ketrampilan yang didapati dalam diri manusia untuk menghadapi situasi atau keadaan saat melakukan tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Kompetensi aparatur atau perangkat desa dapat ditingkatkan dengan beberapa aspek, yaitu kecakapan atas pengetahuan, ketrampilan dan wawasan yang didapat melalui sistem pembelajaran melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Oleh karena itu, aparatur desa adalah faktor penting yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas yang diserahkan kepadanya (Laksmi & Sujana, 2019).

Maka dari itu untuk meningkatkan akuntabilitas diperlukan adanya kompetensi dari aparatur. Ketika kompetensi aparatur pemerintah desa rendah, akan menyebabkan terjadinya penghambatan pengelolaan alokasi dana desa yang akuntabel. Menurut ( Ferina, 2016 ) salah satu aspek yang perlu disiapkan adalah peningkatan sumber daya manusia di desa yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Antara lain melalui sosialisasi, monitoring, evaluasi dan pengawasan guna mendukung terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

## **2.5 Gaya Kepemimpinan**

Ratu (2017) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan merupakan perilaku secara keseluruhan atas tindakan seseorang atasan kepada bawahannya, baik yang terlihat maupun tidak. Gaya kepemimpinan dipengaruhi beberapa aspek, diantaranya adalah harapan, nilai-nilai, persepsi, asumsi, maupun sikap yang ada dalam diri atasan tersebut. Gaya kepemimpinan adalah masalah paling penting yang



dihadapi setiap harinya dalam organisasi. Seorang pemimpin dengan prinsip bertanggung jawab akan memberikan arahan yang tepat kepada bawahannya.

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama yang akan mempengaruhi kinerja seseorang terutama tingkat prestasi suatu organisasi dan akan berdampak pada akuntabilitas perusahaan juga.

## **2.6 Sistem Pengendalian Internal**

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengertian tersebut diambil dari Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No 19 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Pemerintah di Lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Tertinggal dan Transmigrasi.

Tujuan dari penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) menurut PP No. 60 Tahun 2008 adalah untuk memberikan suatu keyakinan yang memadai yang didalamnya mencakup tentang ; segala aktivitas yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, keamanan terhadap asset-aset negara, dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan didalam perundang-undangan. Dengan penerapan sistem pengendalian yang baik dan terarah nantinya akan mampu mendorong kualitas laporan keuangan dana desa yang akuntabel.

## **2.7 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi digunakan untuk membantu mengadministrasikan pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif. Menurut Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2005 menyebutkan bahwa untuk menindak lanjuti terselenggaranya proses pembangunan desa yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintah yang baik, pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah dan dapat mempermudah dalam menyampaikan informasi keuangan ke public. Penggunaan teknologi informasi juga memiliki keunggulan yang berguna untuk meningkatkan keakuratan dan ketepatan informasi dan mengurangi kesalahan.

Pemanfaatan teknologi informasi ini dapat didukung oleh berbantuan aplikasi yang diharapkan akan mempermudah desa dalam penerimaan transfer dana desa untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan. Bagi pemangku kepentingan, pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan mereka menerima laporan keuangan yang telah disajikan dalam format tertentu dan pada waktu tertentu.

## **2.8 Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi merupakan segala aspek kehidupan baru akan berhasil apabila merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh anggota masyarakat untuk meningkatkan akuntabilitas sebagai tanggapan yang muncul terhadap tingginya ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Karena jarak yang lebih dekat

antara pemerintah dan warga masyarakat dapat membuat pejabat publik dan pemerintah lebih bertanggung jawab (Mada, et al., 2017).

Akuntabilitas dapat diperkuat melalui peningkatan partisipasi masyarakat. Sebagai kunci untuk meningkatkan responsivitas pemerintah daerah terhadap masyarakat miskin, dan untuk membuat pembangunan lebih berpihak pada orang miskin. Sebagai mekanisme dalam pertanggungjawaban, partisipasi dilakukan mulai dari evaluasi sampai pelaporan.

## **2.9 Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian ini.

Penelitian pertama dilakukan oleh Yesinia et al (2018) mengenai Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa di Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang. Variabel independen yang digunakan adalah (1) peran perangkat desa; (2) sistem pengendalian internal. Sedangkan variabel dependennya adalah akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa. Hasil dari pengujian ini diketahui bahwa peran perangkat desa dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa.

Aziiz & Prastiti (2019) melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari (1) kompetensi aparatur desa; (2) pemanfaatan

teknologi informasi; dan (3) sistem pengendalian internal pemerintah. Sedangkan variabel dependennya adalah akuntabilitas dana desa. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur pemerintah desa di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Hasil dari pengujian ini diketahui bahwa kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

Dewi & Gayatri (2019) melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Variabel dependen yang digunakan adalah akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Sedangkan, variabel independennya adalah kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa, partisipasi masyarakat. Pengujian ini memperoleh hasil bahwa kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Mada et al (2017) juga melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat. Sedangkan, variabel dependennya adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa. Populasi pada penelitian ini adalah pengelola dana desa di Kabupaten Gorontalo. Hasil pengujian ini diketahui bahwa kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Gorontalo.

Widyatama et al (2017) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi dan sistem pengendalian internal. Sedangkan akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa menjadi variabel dependennya. Hasil dari pengujian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan pada sistem pengendalian internal dari pemerintah desa. Dan tidak terdapat pengaruh signifikan pada kompetensi aparatur dari pemerintah desa.

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

	<b>Nama Penelitian</b>	<b>Variabel Independen</b>	<b>Variabel Dependen</b>	<b>Objek Kajian</b>	<b>Temuan Kajian</b>
1.	Yesinia, et al (2018)  Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa	Peran Perangkat Desa dan Sistem Pengendalian Internal	Akuntabilitas Pengeleloaan Keuangan Alokasi Dana Desa	Perangkat Desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang	Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa Peran Perangkat Desa dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa.
2.	Aziiz & Prastiti (2019)  Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa	Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	Akuntabilitas Dana Desa	Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap

					Akuntabilitas Dana Desa
3.	Dewi & Gayatri (2019)  Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Kompetensi Perangkat Desa, Kepemimpinan Kepala Desa, Partisipasi Masyarakat	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa	Penyelenggara Pemerintahan Desa di Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Perangkat Desa, Kepemimpinan Kepala Desa dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
4.	Mada et al (2017)  Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo	Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Pengelola Dana Desa di Kabupaten Gorontalo	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo
5.	Widyatama et. al (2017)  Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian	Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal	Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa	Aparatur Pemerintah Desa di Kabupaten Sigi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal dari Pemerintah Desa berpengaruh secara signifikan terhadap

Internal terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa				Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa. Sedangkan Kompetensi Aparatur dari Pemerintah Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa.
---	--	--	--	--

## 2.10 Hipotesis Penelitian

### 2.11.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Indrianasari (2017) menjelaskan bahwa perangkat desa merupakan aparatur desa yang dibawah oleh kepemimpinan kepala desa yang juga termasuk kedalam salah satu unsur pemerintahan di desa memiliki peran besar terhadap kemajuan bangsa melalui pelaksanaan pengembangan desa. Kompetensi desa adalah suatu kewajiban yang mutlak diperlukan dengan tujuan mendorong tercapainya pengelolaan dana desa yang efisien dan efektif serta mendorong pengembangan desa di berbagai aspek. Dalam mencapai tujuan tersebut kompetensi aparatur sangat dipengaruhi oleh kecerdasan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap maupun perilaku untuk mendorong kinerja pembangunan desa dapat berjalan optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Yesiana, dkk. (2018) mengungkapkan beberapa kendala yang sering dialami oleh aparatur desa yang menjadi penghambat perkembangan kinerja pengelolaan dana desa yaitu ; tingkat kompetensi aparatur desa yang lemah yang disebabkan rata-rata perangkat desa merupakan lulusan SMA, minimnya tingkat pemahaman dalam hal penyajian dan penyusunan laporan keuangan yang baik menurut sistem akuntansi pemerintahan, dan kurangnya pengetahuan dalam penggunaan komputer.

Teori kepatuhan menjelaskan tentang kemampuan setiap orang untuk mematuhi dan mengikuti segala peraturan yang telah ditetapkan. Selain itu, Teori Kepatuhan juga menunjukkan bahwa seluruh pihak yang terlibat sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penerapan teori kepatuhan dalam sistem pemerintahan desa meliputi perencanaan hingga pengelolaan yang efektif dan efisien. Pengelolaan laporan keuangan desa yang baik mencerminkan kompetensi aparatur desa mampu memahami dan mematuhi seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku.

Kualitas laporan keuangan dana desa yang akuntabel sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia yang berperan sebagai pengelola dan pelaksana seluruh kegiatan di pemerintahan desa termasuk didalamnya pengelolaan dana desa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mada, et al., 2017). menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi aparatur terhadap akuntabilitas dana desa. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Gayatri (2019), Aziz dan Zuhro (2018) dan Prasetyo & Puspa



(2020) yang mengungkapkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa.

Berdasarkan dari uraian tersebut hipotesis yang diajukan yaitu :

**H1 : Kompetensi Aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.**

### **2.11.2 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Kepemimpinan merupakan suatu bentuk cara dari seorang pimpinan atau pemimpin dengan tujuan untuk menggerakkan dan mempengaruhi seluruh bawahannya supaya menciptakan semangat kerja yang tinggi, kesediaan untuk bekerja sama dan mampu melaksanakan pekerjaan dengan patuh dan disiplin terhadap semua tugas yang diberikan (Gunasekare 2018). Pada suatu keadaan dan kondisi tertentu gaya kepemimpinan mampu meningkatkan efektifitas kepemimpinan menjadi lebih efisien.

Kepala Desa yang merupakan seorang pemimpin dari pemerintahan desa memiliki peran dalam pengambilan keputusan yang selalu dimusyawarahkan dengan bawahan sehingga pemimpin dan bawahan bekerja didalam satu tim. Selain itu kepala desa juga bertindak sebagai penggerak bawahannya dengan cara memberikan dukungan, dorongan, maupun motivasi untuk mewujudkan salah satu tujuan organisasi yaitu kesejahteraan masyarakat desa, oleh sebab itu kepemimpinan yang dilaksanakan kepala desa menjadi sangat berpengaruh untuk keberlangsungan organisasi dalam menjalankan tugasnya.

Teori agensi memberikan penjelasan terkait hubungan yang kontraktual oleh principal dengan agen. Kepala desa dalam hal ini memiliki tanggung jawab penuh sebagai pengambil keputusan terhadap seluruh perangkat pemerintahan desa sebagai bagian dari agen yang turut serta memiliki peran yang kuat dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Apabila kepala desa mampu membawa kepemimpinannya dengan baik maka akan menciptakan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Gayatri (2019) mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dana desa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Maryam (2019), Ratu (2017), dan Pramayoga & Ramantha (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan dengan akuntabilitas yang artinya bahwa semakin baik kepemimpinan kepala desa maka akan menimbulkan pengelolaan keuangan yang semakin akuntabel.

Dari uraian diatas Hipotesis yang diajukan adalah :

**H2 : Gaya Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

### **2.11.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2020 menjelaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal merupakan sebuah bentuk usaha maupun kegiatan yang dilakukan dan dilaksanakan oleh semua bagian yang ada didalam organisasi untuk

mencapai tujuan organisasi yang sesuai dengan prinsip value for money yang nantinya akan mempengaruhi terhadap akuntabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2017) mengatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal adalah suatu sistem yang telah ditetapkan dengan fungsi menjalankan berbagai program seperti program untuk membentuk struktur organisasi dan berbagai metode yang dipakai untuk mempermudah keberlangsungan koordinasi kegiatan – kegiatan pemerintah.

Teori agensi dari pihak principal merupakan pemberi mandat untuk pihak lain yang disebut agents untuk menjalankan seluruh kegiatan atas nama pihak principal dalam fungsinya sebagai pengambil setiap keputusan. Masih banyak penyimpangan dan kebocoran dalam pengelolaan dana desa. Ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal harus segera dijalankan untuk meminimalisir segala bentuk kecurangan didalam sebuah sistem. Didalam pemerintahan Sistem Pengendalian Internal merupakan salah satu faktor yang sangat penting, hal ini disebabkan karena melalui sistem pengendalian internal akan mampu mempengaruhi pengambilan setiap keputusan oleh pemerintah desa. Sehingga menimbulkan implikasi terhadap akuntabilitas dan transparansi dari pemerintah desa tersebut.

Penelitian oleh Rezkiyanti (2019) mengungkapkan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan secara baik memiliki dampak positif terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pengawasan oleh pemerintah terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa selalu di evaluasi dan juga dilakukan perbaikan terhadap

pengendalian internal pemerintahan desa tersebut. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santoso (2016), Astuti (2016), dan Widyatama & Novita (2017) juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan yang terjadi antara sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang berarti bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang dijalankan maka pengelolaan keuangan desa akan semakin akuntabel.

Dengan uraian diatas hipotesis yang diambil adalah :

**H3 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

#### **2.11.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Teknologi informasi adalah suatu bentuk umum yang memberikan gambaran dari setiap teknologi yang mampu membantu dalam menghasilkan, manipulasi, penyimpanan, sarana komunikasi dan penyampaian informasi (Karyadi, 2019). Menurut penelitian oleh Abbaszadeh et al. (2019) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaannya pemanfaatan teknologi informasi akan memudahkan pengawasan terhadap berbagai program yang sedang dilakukan oleh pemerintah desa secara efektif dan juga efisien.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi suatu cara yang tepat dalam mengurangi dan menghindari terjadinya asimetri informasi melalui langkah memonitoring cost. Pengembangan teknologi informasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah mampu meningkatkan pengelolaan keuangan

secara efektif dan mampu menyalurkan berbagai informasi keuangan maupun non keuangan kepada pelayanan publik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugiarti dan Yudianto (2017) mengungkapkan pengaruh signifikan yang terjadi oleh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezkiyanti (2019) dan Aulia (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dalam pelaksanaannya yang berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi pemahaman aparatur atau perangkat desa mengenai teknologi informasi akan meningkatkan kualitas kinerja pemerintahan desa semakin baik dan menyebabkan pengelolaan keuangan desa semakin akuntabel dengan adanya bantuan teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi yang dijalankan dengan baik akan meningkatkan akuntabilitas pemerintahan desa dalam hal pengelolaan keuangan desa termasuk didalamnya dana desa. Dengan menggunakan teknologi informasi proses penyusunan dan pelaporan keuangan pemerintah desa akan lebih cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi.

Dari seluruh uraian diatas Hipotesis yang diajukan adalah :

**H4 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

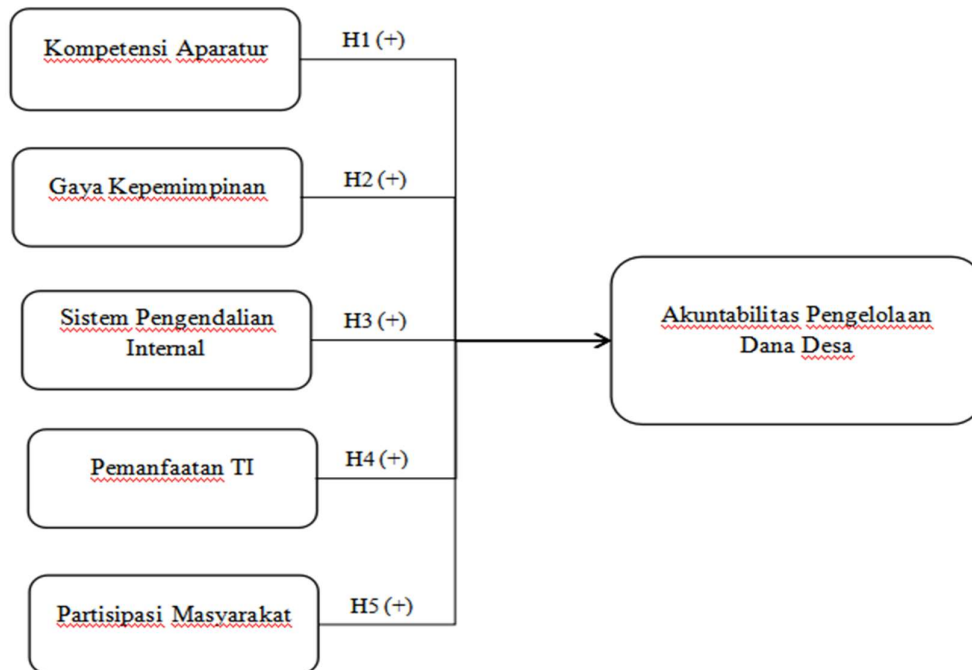
### **2.11.5 Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Menurut Isbandi (2007), Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat didalam proses identifikasi berbagai kekurangan dan potensi yang dimiliki masyarakat. Sedangkan partisipasi masyarakat menurut Sujarweni (2015) merupakan suatu prinsip dari implementasi good governance, yang artinya masyarakat mempunyai hak dan peran yang aktif dalam setiap upaya pengambilan keputusan yang dilakukan untuk keberlangsungan sistem pemerintahan.

**H5 : Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas  
pengelolaan dana desa**

## 2.11 Kerangka Pemikiran

Untuk menafsirkan penelitian ini, dapat terlihat pada gambar paradigma penelitian berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai atau aparatur pemerintahan desa yang termasuk perangkat desa di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo yaitu sebanyak 5 desa.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Metode ini digunakan untuk menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Seluruh Perangkat/Aparatur Desa
2. Memiliki masa kerja dengan jumlah minimal 1 tahun masa kerja
3. Pendidikan minimal SMP/MTs sederajat.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuisioner yang dibagikan kepada seluruh responden penelitian. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antara variable – variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kompetensi aparatur, Gaya kepemimpinan kepala desa, Sistem pengendalian internal, Pemanfaatan TI, dan Partisipasi masyarakat sebagai



variable independennya dan Akuntabilitas dana desa sebagai variable dependennya.

### **3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh hasil dari kuesioner yang dibagikan pada responden. Jenis data yang dipakai yakni data kuantitatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel dari penelitian dengan beberapa pertimbangan yang mempunyai tujuan supaya data yang diperoleh bisa lebih representatif.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini, dibagi menjadi 2 yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel tetap yang dipengaruhi atau merupakan akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi aparatur, gaya kepemimpinan kepala desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat. Sedangkan variabel dependennya adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan teknik skala likert 1-4, yaitu (1) sangat tidak setuju hingga (4) sangat setuju. Apabila nilai yang ditunjukkan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desanya.

### 3.4.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas dana Desa. Menurut Mada., et al (2017) Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban dari setiap individu yang diberikan amanat untuk kegiatan pengelolaan sumber daya dengan cara mempertanggungjawabkan dan menjelaskan terkait kinerja dari setiap individu, badan hukum, dan pemimpin kepada pihak yang memiliki hak dalam pertanggungjawaban. Pengukuran dilakukan dengan **Tabel 3.1** menyesuaikan kuisisioner dari penelitian (Atiningsih et al., **Item Pertanyaan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa** 2019) yaitu :

No	Item Pertanyaan
1	Pencatatan belanja, pendapatan dan pembiayaan didasarkan pada kelengkapan bukti dokumen pelaksanaan anggaran
2	Penyusunan RKP-Desa untuk program dan kegiatan yang direncanakan dalam tahun anggaran berikutnya.
3	Pembuatan RKP-Desa memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dan keluaran.
4	Pengajuan anggaran disertai dokumen perencanaan dan penganggaran yang diajukan sebagai dasar penyusunan APBDes
5	Pelaksanaan belanja desa didasarkan pada prinsip hemat, tidak mewah, efektif, efisien dan sesuai peraturan perundang-undangan
6	Jumlah belanja yang dianggarkan dalam APBDes merupakan batas tertinggi untuk setiap pengeluaran belanja.
7	Evaluasi dalam kinerja keuangan dapat dilihat dari membandingkan anggaran dengan realisasinya.

8	Laporan keuangan desa diperiksa oleh Pemerintah Desa dengan melakukan analisis laporan keuangan untuk dapat mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan anggaran
---	---

### 3.4.2 Kompetensi Aparatur

Menurut Widyatama et al (2007) mengatakan bahwa kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu saat melakukan berbagai macam kegiatan dalam sebuah pekerjaan yang dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor intelektual dan kemampuan fisik.

Dalam penelitian ini kompetensi perangkat desa diukur dengan kuesioner yang bersumber dari Atiningsih et al (2019) yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yaitu:

**Tabel 3.2**

**Item Pertanyaan Kompetensi Aparatur**

No	Item Pertanyaan
1	Saya memahami peran dan fungsi pengelolaan keuangan secara baik dan benar.
2	Saya melaksanakan seluruh tugas sesuai dengan fungsi akuntansi.
3	Saya menjalankan tugas berdasarkan pedoman standar akuntansi yang berlaku.
4	Saya telah mengikuti pelatihan untuk mendukung kemampuan bekerja dalam bidang akuntansi
5	Saya mengerti dan memahami materi pelatihan yang telah diberikan

6	Seluruh materi pelatihan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan.
7	Saya memiliki pengalaman yang mencukupi untuk melaksanakan tugas dalam bidang akuntansi
8	Pengalaman yang saya miliki di bidang akuntansi mampu mengurangi kesalahan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan

### 3.4.3 Gaya Kepemimpinan Kepala Desa

Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok agar tercapainya visi atau tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi adalah pengertian dari kepemimpinan.

Dalam penelitian ini kepemimpinan kepada desa diukur dengan menggunakan kuesioner penelitian terdahulu dari Dewi (2019) yang terdiri dari 9 item pertanyaan, yaitu:

**Tabel 3.3**

#### **Item Pertanyaan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa**

No	Item Pertanyaan
1	Kepala desa terlibat dalam pembuatan keputusan bersama dengan perangkat desa
2	Kepala desa menjalankan seluruh kegiatan kerja bersama dengan perangkat desa
3	Kepala desa memahami dan menghargai seluruh potensi yang dimiliki setiap perangkat desa
4	Kepala desa memberikan apresiasi dan penghargaan dalam berbagai bentuk kepada Perangkat desa yang berprestasi
5	Kepala desa mendengar dan menerima setiap kritikan dari setiap perangkat desa

6	Kepala desa mendengar dan menerima saran dari setiap perangkat desa.
7	Kepala desa mendengar dan menerima berbagai pendapat yang disampaikan oleh perangkat desa
8	Kepala desa mampu menciptakan kerja sama yang baik dengan perangkat desa dalam pelaksanaan tugas
9	Kepala desa terjun langsung ke lapangan untuk mengawasi kinerja perangkat desa

#### 3.4.4 Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan PP No. 60 Tahun 2008 Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) sistem yang digunakan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian Internal diukur dengan kuesioner penelitian terdahulu dari Atiningsih et al (2019) yang terdiri dari 6 item pertanyaan yaitu :

**Tabel 3.4**

##### **Item Pertanyaan Sistem Pengendalian Internal**

No	Item Pertanyaan
1	Pemeriksaan terhadap seluruh catatan akuntansi, fisik kas, dan barang selalu dilakukan
2	Pemerintah desa mempunyai struktur organisasi yang jelas dan sesuai dengan tugas
3	Adanya kejelasan tugas dan wewenang dalam Pemerintahan Desa
4	Seluruh Peralatan dan persediaan disimpan di tempat yang aman dan terlindung dari kerusakan yang mungkin terjadi

5	Memiliki rencana pengelolaan aktivitas kerja untuk meminimalisir risiko pelanggaran
6	Seluruh pengeluaran dan pemakaian uang Pemerintah Desa selalu di dokumentasikan didalam bukti pengeluaran kas desa

### 3.4.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Wilkinson et al. (2000) pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara maksimal dari komputer, perangkat lunak, database, jaringan, electronic commerce, dan jenis-jenis lainnya yang berkaitan dengan teknologi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi diukur dengan kuesioner penelitian terdahulu dari Aulia (2018) yang terdiri dari 6 item pertanyaan, yaitu :

**Tabel 3.5**

#### **Item Pertanyaan Pemanfaatan Teknologi Informasi**

No	Item Pertanyaan
1	Di tempat saya bekerja, memiliki komputer dalam jumlah yang cukup dan tersedia untuk digunakan
2	Di tempat saya bekerja, seluruh software atau aplikasi untuk melaksanakan tugas seperti: Microsoft excel, Microsoft word, dan lain sebagainya dalam mendukung pekerjaan sudah dimiliki dan bisa digunakan

3	Di tempat saya bekerja, jaringan dan koneksi internet yang mencukupi telah terpasang di kantor desa
4	Di tempat saya bekerja, semua komputer selalu dirawat dengan baik dan apabila ada yang mengalami kerusakan akan segera diperbaiki
5	Di tempat saya bekerja, jaringan internet digunakan dalam mendukung aktivitas pekerjaan sebagai penghubung antar aparatur dalam melakukan pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan
6	Di tempat saya bekerja, proses dari awal transaksi sampai dengan pembuatan laporan di pemerintahan desa telah dilakukan secara terkomputerisasi

### 3.4.6 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan keterlibatan seorang individu secara sadar dalam kegiatan tertentu dan kondisi tertentu, yang terjadi antara individu dengan individu yang lain ataupun individu dengan kelompok melalui berbagai cara dan berbagai segala macam informasi.

Partisipasi masyarakat desa diukur dengan kuesioner penelitian terdahulu dari Atiningsih et al (2019) yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yaitu :

**Tabel 3.6**

**Item Pertanyaan Partisipasi Masyarakat**

No	Item Pertanyaan
1	Masyarakat desa terlibat didalam pengambilan keputusan berbagai program desa yang akan dilakukan
2	Masyarakat desa menyampaikan masukan kepada BPD dan Pemerintah Desa

3	Masyarakat desa mengusulkan dan melakukan pembuatan Rencana Anggaran alternatif (tandingan) terhadap Rancangan anggaran desa yang diajukan oleh Kepala desa dan/atau BPD
4	Masyarakat desa terlibat dan aktif didalam Rapat Dengar Pendapat atau Rapat Paripurna Pembahasan dan Penetapan anggaran desa
5	Masyarakat desa turut serta dalam pengawasan pelaksanaan anggaran desa
6	Masyarakat desa melakukan dan memberikan penilaian terhadap proses pelaksanaan anggaran desa
7	Masyarakat desa memberikan apresiasi atau penghargaan atas keberhasilan yang dicapai oleh Pemerintah Desa dalam pengelolaan anggaran desa
8	Masyarakat desa memberikan apresiasi atau penghargaan atas tercapainya keberhasilan BPD dalam melakukan pengawasan (kontrol) terhadap seluruh proses pelaksanaan anggaran desa

### 3.5 Metode Analisis Data

Untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 21. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dalam meneliti bagaimana hubungan dari 2 variabel atau lebih. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen atau X terhadap variabel dependen atau Y (Ghozali, 2013).



### **3.6 Uji Kualitas Data**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah dan tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain uji validitas adalah cara yang digunakan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian (item pertanyaan kuesioner) dalam mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur Kuesioner tersebut dikatakan valid jika mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini menggunakan Pearson Correlation, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid jika tingkat signifikasinya dibawah 0,05 (Ghozali, 2018).

#### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel / konstruk. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban dari respondes adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan menggunakan alat ukur yang sama. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cornbach's alpha  $> 0,7$  (Ghozali, 2013: 47).

### **3.7 Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dimana pengujian dilaksanakan dengan melakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

### **3.7.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data – data yang ada berdistribusi normal atau tidak normal. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan melihat nilai signifikan pada alpha 0,05. Menurut Ghozali (2013) Apabila nilai signifikan berjumlah kurang dari alpha 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal dan begitupula sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari alpha 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

### **3.7.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat penyimpangan dari syarat pada asumsi klasik. uji glejser dilakukan dalam pengujian ini untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas. Dalam uji ini, jika hasilnya signifikan melebihi alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas dan begitupula sebaliknya..

### **3.7.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dipakai dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variable - variabel independennya. Menurut Nazaruddin dan Basuki (2017), uji multikolienaritas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (Variance Inflating Factor). Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai tolerance  $> 0,01$ , artinya tidak ada gejala multikolinearitas diantara setiap variabel independen dalam penelitian tersebut dan begitupula sebaliknya.

### 3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui besar atau kecilnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen dalam penelitian. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

- Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- X1 = Kompetensi Aparatur
- X2 = Gaya Kepemimpinan
- X3 = Sistem Pengendalian Internal
- X4 = Pemanfaatan TI
- X5 = Partisipasi Masyarakat
- a = konstanta
- b1 = nilai koefisien regresi dari X1
- b2 = nilai koefisien regresi dari X2
- b3 = nilai koefisien regresi dari X3
- b4 = nilai koefisien regresi dari X4
- b5 = nilai koefisien regresi dari X5
- e = kesalahan residual

#### 3.8.1 Uji F

Menurut Kuncoro (2009), uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas atau variable independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat atau variabel dependennya.

#### 3.8.2 Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika nilai R<sup>2</sup> kecil, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika nilai R<sup>2</sup> yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

### **3.9 Uji Hipotesis**

#### **3.9.1 Uji t**

Uji T (T-Test) adalah pengujian hipotesis yang berfungsi untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependennya (Ghozali, 2018). Dalam melakukan pengujian ini menggunakan program SPSS 23 dengan alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0.05. Hal ini memiliki arti, apabila tingkat signifikan  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila tingkat signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

### **3.10 Hipotesis Operasional**

#### **3.10.1 Kompetensi Aparatur**

Ho1 :  $\beta_1 \leq 0$  : Kompetensi Aparatur tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Ha1 :  $\beta_1 > 0$  : Kompetensi Aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

#### **3.10.2 Gaya Kepemimpinan**

Ho2 :  $\beta_1 \leq 0$  : Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Ha2 :  $\beta_1 > 0$  : Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **3.10.3 Sistem Pengendalian Internal**

Ho3 :  $\beta_1 \leq 0$  : Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Ha3 :  $\beta_1 > 0$  : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **3.10.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Ho3 :  $\beta_1 \leq 0$  : Pemanfaatan TI tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Ha3 :  $\beta_1 > 0$  : Pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **3.10.5 Partisipasi Masyarakat**

Ho3 :  $\beta_1 \leq 0$  : Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Ha3 :  $\beta_1 > 0$  : Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari kompetensi aparatur, gaya Kepemimpinan kepala desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di seluruh desa di Kecamatan Kokap di Kabupaten Kulon Progo. Terdapat 5 desa di kecamatan kokap yang menjadi tempat pengumpulan data kuisisioner yaitu Desa Hargomulyo, Desa Hargorejo, Desa Hargotirto, Desa Hargowilis, dan Desa Kalirejo. Penelitian ini memperoleh hasil dari lembar kuisisioner yang telah tersebar di setiap kantor Kelurahan yang berada di kecamatan Kokap. Responden yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu seluruh perangkat desa dan anggota BPD atau badan permusyawaratan desa di setiap kelurahan.

Responden tersebut dipilih dengan metode purposive sampling. Kuesioner yang disebarakan berjumlah 152 kuesioner yang disebarakan melalui *google form* kepada responden. Jumlah sampel tersebut diperoleh menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = N/(1+Ne^2)$$

Di mana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = N/(1+Ne^2)$$

$$n = 152/1+152(0,1)^2$$

$$n = 152/2,52 = 60,31$$

Dari perhitungan tersebut, maka besarnya sampel minimal yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 60 responden dan kuisioner yang disebarakan berjumlah 152 sesuai dengan total perangkat desa dan anggota BPD . Penyebaran dan pengembalian kuesioner di dalam penelitian ini diringkas sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Kuesioner**

Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
Kuesioner yang di sebar	152	100%
Kuesioner yang kembali	97	64%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0%

Sumber: Hasil penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa tingkat pengembalian dari keseluruhan kuesioner yang telah disebarakan sebesar 90% dan tidak ada kuesioner yang tidak memenuhi syarat. Pemilihan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Terkait identitas responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Responden**

<b>Data Deskriptif</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	88	90,7%
	Perempuan	19	9,3%
	Total	97	100%
<b>Pendidikan Terakhir</b>	SMP	29	30,2%
	SMA	47	48,4%
	Diploma	4	4%
	S1	15	15,4%
	S2	2	2%
	S3	0	0%
	Total	97	100%
<b>Nama Kantor Kelurahan</b>	Hargomulyo	18	18,5%
	Hargorejo	22	22,6%
	Hargotirto	21	21,6%
	Hargowilis	19	19,5%
	Kalirejo	17	17,8%
	Total	97	100%
<b>Jabatan</b>	Kepala Desa	5	5,1%
	Carik	5	5,1%
	Pranata Laksana Sarta Pangripta	5	5,1%
	Danarta	5	5,1%
	Jagabaya	5	5,1%
	Kamituwa	5	5,1%



	Ulu-ulu	5	5,1%
	Dukuh	58	60,2%
	Lainnya	4	4,1%
	Total	97	100%
<b>Lama Bekerja</b>	< 2 Tahun	13	13,4%
	2 - 5 Tahun	29	29,8%
	6 - 10 Tahun	38	39,1%
	> 10 Tahun	17	17,7%
	Total	97	100%

*Sumber: Hasil penelitian, 2021*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah laki laki. Berdasarkan pendidikan terakhir, maka mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA. Berdasarkan kantor kelurahan tempat mereka bekerja, mayoritas responden yang paling banyak mengisi kuisioner adalah perangkat desa dari Kelurahan Hargorejo . Berdasarkan jabatan, responden terbanyak menjabat sebagai Kepala Pedukuhan atau Dukuh. Sedangkan Berdasarkan dari lama bekerja, responden terbanyak bekerja selama 6 – 10 tahun. Dengan demikian, responden di dalam penelitian ini sudah mewakili populasi sesuai dengan syarat sampel yang digunakan.

#### **4.2 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif didalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data - data variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa serta variabel independen yaitu kompetensi

aparatur, gaya Kepemimpinan kepala desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat. Tujuan dari dilakukannya analisis ini untuk mempermudah dalam memahami setiap variabel yang digunakan di dalam penelitian ini. Hasil analisis statistik deskriptif dijelaskan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Aparatur	97	1.25	4.00	3.3049	.51316
Gaya Kepemimpinan Kepala Desa	97	1.67	4.00	3.3301	.44267
Sistem Pengendalian Internal	97	1.17	4.00	3.2735	.56452
Pemanfaatan Teknologi Informasi	97	1.33	4.00	3.3025	.54613
Partisipasi Masyarakat	97	1.38	4.00	3.2754	.54018
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	97	1.13	4.00	3.2826	.51638
Valid N (listwise)	97				

Hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa ada 97 data pada setiap variabel penelitian yang digunakan. Tiap variabel penelitian memiliki penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel dependen Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) memiliki nilai *minimum* sebesar 1.13 dan nilai *maximum* sebesar 4.00. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) yang dimiliki variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah 3.2826 dengan standar deviasi sebesar 0.51638. Dari data ini terlihat bahwa nilai *mean* (rata-rata) yang dimiliki variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa lebih besar dari standar deviasinya. Hal ini dapat

diartikan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa bersifat homogen.

2. Variabel independen Kompetensi Aparatur memiliki nilai *minimum* sebesar 1.25 dan nilai *maximum* sebesar 4.00. *Mean* (rata-rata) yang dimiliki variabel ini sebesar 3.3049 sedangkan standar deviasinya sebesar 0.51316. Dari data ini terlihat bahwa nilai *mean* (rata-rata) yang dimiliki variabel kompetensi aparatur lebih besar dari standar deviasinya. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kompetensi aparatur bersifat homogen.
3. Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Desa memiliki nilai *maximum* sebesar 4.00 dan nilai *minimum* sebesar 1.67. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 3.3301 dengan standar deviasi 0.51316. Dari data ini terlihat bahwa nilai *mean* (rata-rata) yang dimiliki variabel gaya kepemimpinan kepala desa lebih besar dari standar deviasinya. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala desa bersifat homogen
4. Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai *maximum* sebesar 4.00 dan nilai *minimum* sebesar 1.17. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 3.2735 dengan standar deviasi 0.56452. Dari data ini terlihat bahwa nilai *mean* (rata-rata) yang dimiliki variabel sistem pengendalian internal lebih besar dari standar deviasinya. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel sistem pengendalian internal bersifat homogen.
5. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai *minimum* sebesar 1.33 dan nilai *maximum* sebesar 4.00. *Mean* (rata-rata) yang dimiliki variabel ini sebesar 3.3025 sedangkan standar deviasi sebesar 0.54613. Dari

data ini terlihat bahwa nilai *mean* (rata-rata) yang dimiliki variabel pemanfaatan teknologi informasi lebih besar dari standar deviasinya. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi bersifat homogen.

6. Variabel Partisipasi Masyarakat memiliki nilai minimum sebesar 1.38 dan nilai maximum sebesar 4.00. Mean (rata-rata) yang dimiliki variabel ini sebesar 3.2754 sedangkan standar deviasi sebesar 0.54018. Dari data ini terlihat bahwa nilai mean (rata-rata) yang dimiliki variabel partisipasi masyarakat lebih besar dari standar deviasinya. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel partisipasi masyarakat bersifat homogen.

### 4.3 Hasil Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya sebuah kuesioner (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini menggunakan Pearson Correlation. Apabila tingkat signifikansinya dibawah 0.5 maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat dari tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Pengolahan terhadap Uji Validitas**

Variabel	Item	Sig.(2-tailed)	Nilai r	Keterangan
Kompetensi Aparatur (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,000	0,759	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,000	0,650	Valid

	X <sub>1,3</sub>	0,000	0,763	Valid
	X <sub>1,4</sub>	0,000	0,762	Valid
	X <sub>1,5</sub>	0,000	0,769	Valid
	X <sub>1,6</sub>	0,000	0,758	Valid
	X <sub>1,7</sub>	0,000	0,733	Valid
	X <sub>1,8</sub>	0,000	0,799	Valid
Gaya Kepemimpinan Kepala Desa (X <sub>2</sub> )	X <sub>2,1</sub>	0,000	0,690	Valid
	X <sub>2,2</sub>	0,000	0,506	Valid
	X <sub>2,3</sub>	0,000	0,684	Valid
	X <sub>2,4</sub>	0,000	0,794	Valid
	X <sub>2,5</sub>	0,000	0,741	Valid
	X <sub>2,6</sub>	0,000	0,741	Valid
	X <sub>2,7</sub>	0,000	0,722	Valid
	X <sub>2,8</sub>	0,000	0,731	Valid
	X <sub>2,9</sub>	0,000	0,721	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X <sub>3</sub> )	X <sub>3,1</sub>	0,000	0,770	Valid
	X <sub>3,2</sub>	0,000	0,807	Valid
	X <sub>3,3</sub>	0,000	0,855	Valid
	X <sub>3,4</sub>	0,000	0,736	Valid
	X <sub>3,5</sub>	0,000	0,854	Valid
	X <sub>3,6</sub>	0,000	0,842	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>4</sub> )	X <sub>4,1</sub>	0,000	0,809	Valid
	X <sub>4,2</sub>	0,000	0,767	Valid
	X <sub>4,3</sub>	0,000	0,738	Valid
	X <sub>4,4</sub>	0,000	0,717	Valid

	X <sub>4,5</sub>	0,000	0,755	Valid
	X <sub>4,6</sub>	0,000	0,860	Valid
Partisipasi Masyarakat (X <sub>5</sub> )	X <sub>5,1</sub>	0,000	0,813	Valid
	X <sub>5,2</sub>	0,000	0,776	Valid
	X <sub>5,3</sub>	0,000	0,687	Valid
	X <sub>5,4</sub>	0,000	0,758	Valid
	X <sub>5,5</sub>	0,000	0,745	Valid
	X <sub>5,6</sub>	0,000	0,836	Valid
	X <sub>5,7</sub>	0,000	0,711	Valid
	X <sub>5,8</sub>	0,000	0,857	Valid
	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y <sub>1,1</sub>	0,000	0,790
Y <sub>1,2</sub>		0,000	0,683	Valid
Y <sub>1,3</sub>		0,000	0,809	Valid
Y <sub>1,4</sub>		0,000	0,731	Valid
Y <sub>1,5</sub>		0,000	0,807	Valid
Y <sub>1,6</sub>		0,000	0,800	Valid
Y <sub>1,7</sub>		0,000	0,796	Valid
Y <sub>1,8</sub>		0,000	0,779	Valid

*Sumber : Hasil Penelitian, 2021*

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan hasil uji validitas, dimana tingkat signifikansinya dibawah 0.5 dan r statistik diatas 0.5. Hal ini berarti, bahwa semua butir pertanyaan dalam variabel kompetensi aparatur, gaya kepemimpinan kepala desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi masyarakat dan akuntabilitas pengelolaan dana desa bersifat valid.

### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner dengan melihat sejauh mana konsistensi dan kestabilan alat ukur dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha. ( $\alpha$ ) > 0,06.

Hasil analisis dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Pengolahan terhadap Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Aparatur ( $X_1$ )	0,889	Reliabel
Gaya Kepemimpinan Kepala Desa ( $X_2$ )	0,874	Reliabel
Ssitem Pengendalian Internal ( $X_3$ )	0,896	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_4$ )	0,867	Reliabel
Partisipasi Masyarakat ( $X_5$ )	0,904	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,905	Reliabel

*Sumber : Hasil penelitian, 2021*

Pada tabel diatas ditunjukkan hasil analisis uji reliabilitas, dimana seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha*. ( $\alpha$ ) > 0,06. Hal ini berarti, bahwa semua butir pernyataan dalam variabel kompetensi aparatur, gaya kepemimpinan kepala desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi

masyarakat dan akuntabilitas pengelolaan dana desa bersifat reliabilitas atau handal.

#### 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam menggunakan persamaan regresi, data variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) memiliki distribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila data memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dapat diasumsikan normal. Hasil Analisis Uji Normalitas dapat dilihat pada table 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6 Hasil pada Uji Normalitas**

	<i>Standardized Residual</i>
N	97
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.995

*Sumber: Hasil penelitian, 2021*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini normal. Dikarenakan angka yang dihasilkan pada uji normalitas pada tabel diatas yaitu sebesar 0,995 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05.

##### 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

M Ghozali (2018) menjelaskan uji heterokedastitis merupakan uji yang dapat digunakan untuk menunjukkan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan menggunakan uji *glejser*. Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas :

**Tabel 4.7 Hasil dari Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.
(Constant)	.025
Kompetensi Aparatur	.636
Gaya Kepemimpinan Kepala Desa	.196
Sistem Pengendalian Internal	.541
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.098
Partisipasi Masyarakat	.996

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi adanya gejala heterokedastisitas.

#### 4.4.3 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji multikolinieritas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah terdapat atau tidaknya korelasi antara variabel independent dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila  $VIF < 10$  atau sama dengan  $Tolerance > 0,1$ . Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kompetensi Aparatur	.359	2.786
Gaya Kepemimpinan Kepala Desa	.652	1.534
Sistem Pengendalian Internal	.357	2.805

Pemanfaatan Teknologi Informasi	.358	2.790
Partisipasi Masyarakat	.211	4.729

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa hasil seluruh variabel independen pada penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Hal ini berarti bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

#### 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada table 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai T	Sig. t	Keterangan
Constant	0.040	0,174	0,863	
X1	0.254	2,798	0,006	Berpengaruh positif dan signifikan
X2	0.164	2,105	0,038	Berpengaruh positif dan signifikan
X3	0.195	2,362	0,020	Berpengaruh positif dan signifikan
X4	0.119	1,395	0,166	Tidak berpengaruh positif signifikan
X5	0.252	2,251	0,027	Berpengaruh positif dan signifikan

*Sumber: Hasil Penelitian, 2021*

Keterangan:  
Variabel X1 : Kompetensi Aparatur

Variabel X2 : Gaya Kepemimpinan Kepala Desa  
 Variabel X3 : Sistem Pengendalian Internal  
 Variabel X4 : Pemanfaatan TI  
 Variabel X5 : Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan tabel 4.9 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,040 + 0,254X1 + 0,164X2 + 0,195X3 + 0,119X4 + 0,252X5$$

Nilai F	Nilai Sig.
50.527	.000 <sup>b</sup>

#### 4.6 Uji F

Menurut Ghozali (2018) Uji F dalam penelitian dilakukan untuk mengukur ketepatan dari fungsi regresi sampel antara hasil pengamatan tertentu dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya. Berikut merupakan hasil dari uji F :

**Tabel 4.10 Hasil Uji F**

Nilai sig uji F sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan demikian variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

#### 4.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013) Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui berapa besar kemampuan setiap variabel bebas untuk menerangkan variabel dependennya. Koefisien determinasi dapat dilihat dari *Adjusted R Square* yang terletak di antara angka 0 sampai 1. Berikut merupakan hasil dari koefisien determinasi:

**Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>R</b>	<b><i>R Square</i></b>	<b><i>Adjusted R Square</i></b>
0.857	0.735	0.721

*Sumber: Hasil penelitian, 2021*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.721. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Aparatur, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan TI, dan Partisipasi Masyarakat dapat menjelaskan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 72.1%. Sedangkan sisa 27.9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian.

#### 4.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan menggunakan uji t. Penjelasan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

##### 4.8.1 Uji t

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki kemampuan secara parsial dalam menjelaskan variabel

dependennya. Dalam penelitian ini nilai signifikansi atau besarnya alpha sebesar 5% atau 0.05. berikut merupakan table hasil dari uji t yang telah dilakukan :

**Tabel 4.12 Hasil Uji T**

Variabel	Sig.	Hasil Hipotesis
Constant	0.863	-
X1	0.006	Hipotesis didukung
X2	0.038	Hipotesis didukung
X3	0.020	Hipotesis didukung
X4	0.166	Hipotesis tidak didukung
X5	0.027	Hipotesis didukung

Berdasarkan tabel 4.11 peneliti dapat memberikan analisa pembahasan hasil hipotesis sebagai berikut:

**1. H1: Kompetensi Aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Hasil pengujian dari hipotesis pertama dapat diamati berdasarkan tabel 4.11 dari table tersebut variabel kompetensi aparatur memiliki nilai signifikansi 0.006 di mana nilai variable tersebut lebih besar dari 0.05. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian tersebut yaitu kompetensi aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga Hipotesis alternative atau H2 didukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Gayatri (2019) bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya, semakin kompeten

aparatur terhadap pengelolaan dana desa, maka pengelolaan dana desa akan semakin akuntabel.

Ketika pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan baik, maka aparatur pemerintahan desa yang terkait harus memiliki sumber daya yang kompeten serta harus didukung dengan pendidikan yang memadai, mengikuti pelatihan, memiliki tanggung jawab dan memiliki pengalaman dibidang keuangan. Sehingga, secara umum aparatur desa yang berada di Kecamatan Kokap mengerti betul akan tanggung jawab dalam mengelola dana desa. Kualitas atau kompetensi sumber daya ini dapat berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, pertanggungjawaban pengelolaan dana desa dapat mencerminkan pengelolaan yang akuntabel.

**2. H2: Gaya Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Hasil pengujian dari hipotesis kedua dapat dilihat berdasarkan tabel 4.11 dimana dari table tersebut variabel gaya kepemimpinan kepala desa mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.038 nilai ini lebih kecil dari 0.05. Kesimpulannya adalah gaya kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga hipotesis alternatif atau H2 didukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramayoga & Ramantha (2019) bahwa gaya kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya, gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala desa dapat mempengaruhi

respon perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengelola keuangan desa. Semakin baik pelaksanaan kepemimpinan maka semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala desa berpengaruh pada respon perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya dalam mengelola keuangan desa. Hal ini dapat terjadi jika seorang pemimpin mampu mengatur, merencanakan, dan mengarahkan pegawai dan masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja perangkat desa sehingga akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat tercapai. Sehingga gaya kepemimpinan harus dimiliki kepala desa dalam melaksanakan kewenangannya.

### **3. H3: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Hasil pengujian dari hipotesis ketiga terdapat pada tabel 4.11 di mana dari table tersebut nilai signifikansi variabel sistem pengendalian internal adalah sebesar 0.020 nilai ini lebih kecil dari 0.05. Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga hipotesis alternatif atau H3 didukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyatama et al. (2017) bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya, semakin baik

sistem pengendalian internalnya maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dalam menyelenggarakan kegiatan yang dijalankan oleh pemerintahan desa diperlukan suatu sistem pengendalian yang disebut sistem pengendalian internal untuk mengendalikan dan mengawasi segala aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pertanggungjawaban. Sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan dalam pengelolaan keuangan yang dapat diandalkan, serta dapat mengamankan asset dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian internal dalam pemerintahan desa merupakan salah satu faktor penting yang disebabkan adanya sistem yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan internal pemerintahan desa dan dapat mengimplikasikan pada akuntabilitas pemerintahan desa di Kecamatan Kokap, Kulon Progo.

**4. H4: Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Hasil pengujian hipotesis keempat dapat dijelaskan dari tabel 4.11 yang di mana dari tabel tersebut variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.166 nilai ini lebih besar dari 0.05. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut yaitu pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga hipotesis nol (0) didukung.



Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Supartiningsih et al. (2018) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Apabila pemanfaatan teknologi informasi meningkat maka dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karyadi (2019) bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya, pemanfaatan teknologi informasi di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo masih kurang maksimal dalam mendukung akuntabilitas pelaporan dana desa.

Hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran pemerintah dan aparatur desa akan pentingnya teknologi untuk mendapatkan informasi secara tepat dan sigap, dan kemajuan teknologi informasi pada era ini masih belum dimanfaatkan secara maksimal walaupun rata – rata setiap desa memiliki teknologi informasi yang cukup. Meskipun terdapat software yang ditetapkan pemerintah, akan tetapi para aparatur desa masih menganggap hal tersebut hanya sebagai kewajiban saja, tanpa mengetahui fungsi dari teknologi informasi secara mendetail. Teknologi ini hanya di gunakan untuk hal-hal yang mendasar dan tidak terlalu penting untuk mendapatkan informasi terkait pengelolaan dana desa.

**5. H5: Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Hasil pengujian dari hipotesis kelima dapat diamati dari data yang tersedia pada tabel 4.11 dari table tersebut variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai signifikansi sebesar 0.027 di mana lebih kecil dari 0.05. Kesimpulannya, partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga hipotesis alternatif atau H5 didukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani (2016) bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya, semakin baik dukungan partisipasi masyarakat maka akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat terwujud dengan baik.

Hal ini di karenakan partisipasi masyarakat juga berperan penting dalam mengontrol aktivitas pemerintahan desa terkait pengelolaan dana desa. Masyarakat tidak hanya menerima pertanggungjawaban dari pemerintah desa, akan tetapi masyarakat juga dapat mengawasi langsung mulai dari tahap perencanaan, hingga tahap pengelolaannya. Selain itu dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan, akuntabilitas menjadi salah satu patokan untuk melakukan pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan tersebut. Keterlibatan Masyarakat diperlukan dalam hal ini, karena dengan terlibatnya masyarakat nantinya pemerintah dapat mengetahui harapan – harapan yang

disampaikan oleh masyarakat dari tanggapan yang diberikan yang didapatkan mereka dari pengelolaan dana desa yang akuntabel.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk memahami bagaimana pengaruh kompetensi aparatur, gaya kepemimpinan kepala desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di seluruh desa yang terdapat di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Desa tersebut yaitu Desa Hargomulyo, Desa Hargorejo, Desa Hargotirto, Desa Hargowilis, dan Desa Kalirejo. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner atau pengisian angket pertanyaan kepada para Perangkat desa di setiap kelurahan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

##### **5.1.1 Variabel yang Terbukti Berpengaruh**

1. Variabel Kompetensi Aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Variabel Gaya kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### 5.1.2 Variabel yang Terbukti Tidak Berpengaruh

1. Variabel Pemanfaatan Teknologi dan Informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### 5.2 Keterbatasan pada Penelitian

Selama melakukan penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kelemahan yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di 5 desa yang berada di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo yang mana tidak dilakukan di seluruh kecamatan yang berada di Kabupaten Kulon Progo. Sehingga hasil penelitian ini mungkin akan berbeda jika dilakukan ditempat yang berbeda.
2. Dalam penyebaran kuesioner menggunakan *google form*, terdapat hambatan berupa beberapa responden yang tidak mau atau menunda mengisi kuesioner dari peneliti sehingga peneliti harus proaktif untuk menghubungi para responden untuk mengisi kuesioner dari peneliti sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperoleh target kuesioner yang terisi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel yang digunakan agar dapat merepresentasikan hasil yang lebih baik.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan melengkapi penyebaran kuesioner tidak hanya secara *online* tetapi juga menyebarkan secara *offline* agar mendapatkan hasil dan mencapai target lebih cepat sehingga tidak banyak waktu terbuang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian yang lain guna memperkuat penjelasan faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa seperti ; komitmen organisasi perangkat desa, peran perangkat desa, transparansi, aksesibilitas laporan keuangan,dll.

#### **5.4 Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rangka mendukung usaha pemerintah dalam menciptakan sistem akuntabilitas dan tata kelola bagi pemerintahan desa.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi aparatur pemerintahan desa, sehingga diharapkan dapat memperkuat kinerjanya dalam pengelolaan dana desa, baik dalam pengembangan kompetensi aparatur, gaya kepemimpinan kepala desa dan seluruh perangkat pemerintah desa di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbaszadeh, M. R., Salehi, M., & Faiz, S. M. 2019. Association of information technology and internal controls of Iranian state agencies. *International Journal of Law and Management*, 61(1), 133–150.
- Agung, Prasetyo Riky. 2018. “Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Di Kota Pariaman).”
- Agus Suma Arta, I. M., & Rasmini, N. K. 2019. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Partisipasi Masyarakat Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 709.
- Apriliani, Sherly Gresita. 2016. “Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013.”
- Astuti, Yulia. 2016. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Survei Pada Dinas Kota Badung. *Elib. unikom*.
- Atiningsih, et al. 2019. “P-ISSN 2086-3748 E-ISSN 2086-3748.” Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali) 10: 2015–19.
- Aulia, P. 2018. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa . *JOM FEB Riau University, Pekanbaru, Indonesia*, 1(3) ISSN 2339-0492.
- Aziiz, M. N., dan Prastiti, S.D. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 280-344.
- Aziz, Nyimas Latifah Letty, dan R. Siti Zuhro. 2018. *Politik Pengelolaan Dana Otonomi Khusus Dan Istimewa*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Boučková, M. (2015). Management Accounting and Agency Theory. *Procedia Economics and Finance*, 25(15), 5–13.
- Dewi, Ni Komang dan Gayatri 2019. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26, 4549–4556.

- Ferina, Ika Sasti. 2016. Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa di Kabupaten Ogan Hir). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol.14, No.3. Hal.321-336
- Ganesha, A., & Kiswara, E. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Perusahaan Go Public Pada Konvergensi International Financial Reporting Standard (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Index LQ45). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Governance Research in Emerging Countries. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6 (Special issue for International Soft Science conference), 154–158.
- Gunasekare, Thamara. 2018. "Leadership And Good Governance Article." IV(2): 61–72.
- Hasniati. 2016. Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Analisis Dan Pelayanan Publik* Vol.2 No.1. Universitas Hasanuddin: Makasar
- Indrianasari, Neny Tri. 2017. Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 1(2), 29-46.
- Isbandi, R.A. 2007. *Perencanaan Partisipatoris berbasis komunikasi*. Rajawali Press, Jakarta.
- Karyadi, M. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi di Kecamatan Aikmel dan Kecamatan Lenek Tahun 2018). *Journal Ilmiah Rinjani\_ Universitas Gunung Rinjani*, 7(2).
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Laksmi, & Sujana. 2019. Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa.



- Mada, Sarifudin, kalangi lintje. 2017. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa , Komitmen Organisasi Pemerintah Desa , dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, Vol 8, No, 106–115.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Maryam. 2019. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo.” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(2).
- Ni Komang Ayu Julia Praba Dewi dan Gayatri. 2019. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Universitas Udayana*. Bali.
- Olivieri, F. 2014. *Compliance by Design. Synthesis of Business Processes by Declarative Specifications*. Phd Di partimentodi Informatica, Università degli Studi di Verona, Italy and Institute for Integrated and Intelligent Systems, Griffith University, Australia.
- Panda, B., & Leepsa, N. M. 2017. Agency theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10 (1), 74–95.
- Peraturan Kepala BPS Nomor 29 Tahun 2018: Perubahan atas Perka BPS No. 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No.19 tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No. 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Dana Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2004 tentang Dana Desa.
- Pramayoga, I. B., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa, dan Kepemimpinan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 30 No, 226–237.
- Prasetyo, R. A., & Puspa, D. F. (2020). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 20 No, 281–298.

- Prayoga, M. 2017. Pengaruh Good Governance, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris- Pada Skpd Kabupaten Pelalawan). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 90–104.
- Rabb, A. D. A., & Muchlis, M. 2016. 22 Akuntansi Peradaban : Vol. II No. 1 Juli 2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 2(1), 22–43.
- Ratu, N.I. H. 2017. Kecerdasan Spiritual Memoderasi Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Pada Kinerja Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tesis Magister Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Rezkiyanti, Y. 2019. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Perangkat Desa. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 16(1), 17–24
- Santoso, Eli Budi. 2016. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Toknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Lampung Timur). Tesis. Bandar Lampung: Program Pascasarjana Universitas Lampung
- Sapartiningsih, D., Suharno, & Kristianto, D. 2018. Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 100–114.
- Sugiarti, Ekasari dan Ivan Yudianto 2017. "Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Penganggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Proceedings*.
- Sugiyono. 2007. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiranata. 2015. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarto, Sukarno W. 2020. Akuntabilitas Dana Desa. Diakses pada 8 Mei 2021, dari <http://www.bpkp.go.id/jateng/konten/3544/AKUNTABILITAS-DANA-DESA>

- Wahyudin. 2015. *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Widyatama, A., & Novita, L. 2017. *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa ( ADD )*. STIE Panca Bhakti. Palu
- Wilkinson, J, W., & Cerullo, M. . 2000. *Acoounting Information System: Essential Concept and Aplication*. (Edisi 3). New York: John Willey and Sons.
- Yesinia, N.I., Yuliarti, N.C., dan Puspitasari, D. 2018. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang)*. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 105-112.
- Zalina, N., & Yusof, M. 2016. *Context Matters : A Critique of Agency Theory in Corporate*



# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### Surat Izin Penelitian



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok  
Sleman, Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 883087, 885376;  
F. (0274) 882589  
E. fecon@uii.ac.id  
W. fecon.uui.ac.id

Nomor : 1294/DEK/10/Div.URT/VI/2021  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth  
Pimpinan  
Kantor Desa Hargomulyo

*Assalamu alaikum wr.wb.*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Dhanurendra Surya Negara  
No. Mahasiswa : 17312247  
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta / 14 Desember 1999  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Strata 1 (S1)  
Alamat : Pripih, Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Kompetensi Aparatur, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa"**

Dosen Pembimbing : Marfuah, Dra.,M.Si.,Ak.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data/keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 25 Juni 2021

Dekan,



Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.  
NIK: 933130101

**Lampiran 2**  
**Kuesioner Penelitian**

Dengan Hormat,

Kuesioner ini ditujukan untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi mengenai “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”.

Sehubungan dengan hal tersebut saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memberikan penilaian secara objektif. Data yang anda isi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya untuk digunakan untuk kepentingan akademis penelitian saya semata. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Salam,

Dhanurendra Surya Negara

### Data Responden

- Nama : \_\_\_\_\_
- Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
- Pendidikan Terakhir :  SMP  SMA  Diploma  
 S1  Master (S2)  
 Doktor (S3)
- Nama Kantor Kelurahan : \_\_\_\_\_
- Jabatan : \_\_\_\_\_
- Pengalaman Bekerja :  < 2thn  2-5 thn  
 6-10thn  > 10thn

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
الجمعة الإسلامية الأندلسية



### Pertanyaan Penelitian

Untuk pertanyaan – silahkan berikan tanda silang ( V ) pada kotak yang paling sesuai dengan pendapat anda. Kolom Penilaian:

- SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Kompetensi Aparatur (X1)	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya memahami peran dan fungsi pengelolaan keuangan secara baik dan benar.				
2.	Saya melaksanakan seluruh tugas sesuai dengan fungsi akuntansi.				
3.	Saya menjalankan tugas berdasarkan pedoman standar akuntansi yang berlaku.				
4.	Saya telah mengikuti pelatihan untuk mendukung kemampuan bekerja dalam bidang akuntansi				
5.	Saya mengerti dan memahami materi pelatihan yang telah diberikan				
6.	Seluruh materi pelatihan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan.				
7.	Saya memiliki pengalaman yang mencukupi untuk melaksanakan tugas dalam bidang akuntansi				

8.	Pengalaman yang saya miliki di bidang akuntansi mampu mengurangi kesalahan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan				
----	--	--	--	--	--

No	Gaya Kepemimpinan Kepala Desa (X2)	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Kepala desa terlibat dalam pembuatan keputusan bersama dengan perangkat desa				
2.	Kepala desa menjalankan seluruh kegiatan kerja bersama dengan perangkat desa				
3.	Kepala desa memahami dan menghargai seluruh potensi yang dimiliki setiap perangkat desa				
4.	Kepala desa memberikan apresiasi dan penghargaan dalam berbagai bentuk kepada Perangkat desa yang berprestasi				
5.	Kepala desa mendengar dan menerima setiap kritikan dari setiap perangkat desa				
6.	Kepala desa mendengar dan menerima saran dari setiap perangkat desa.				
7.	Kepala desa mendengar dan menerima berbagai pendapat yang disampaikan oleh perangkat desa				
8.	Kepala desa mampu menciptakan kerja sama yang baik dengan perangkat desa dalam pelaksanaan tugas				
9.	Kepala desa terjun langsung ke lapangan untuk mengawasi kinerja perangkat desa				

No	Sistem Pengendalian Internal (X3)	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Pemeriksaan terhadap seluruh catatan akuntansi, fisik kas, dan barang selalu dilakukan				
2.	Pemerintah desa mempunyai struktur organisasi yang jelas dan sesuai dengan tugas				
3.	Adanya kejelasan tugas dan wewenang dalam Pemerintahan Desa				
4.	Seluruh Peralatan dan persediaan disimpan di tempat yang aman dan terlindung dari kerusakan yang mungkin terjadi				
5.	Memiliki rencana pengelolaan aktivitas kerja untuk meminimalisir risiko pelanggaran				
6.	Seluruh pengeluaran dan pemakaian uang Pemerintah Desa selalu di dokumentasikan didalam bukti pengeluaran kas desa				

No	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4)	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Di tempat saya bekerja, memiliki komputer dalam jumlah yang cukup dan tersedia untuk digunakan				
2.	Di tempat saya bekerja, seluruh software atau aplikasi untuk melaksanakan tugas seperti: Microsoft excel, Microsoft word, dan lain sebagainya dalam mendukung pekerjaan sudah dimiliki dan bisa digunakan				

3.	Di tempat saya bekerja, jaringan dan koneksi internet yang mencukupi telah terpasang di kantor desa				
4.	Di tempat saya bekerja, semua komputer selalu dirawat dengan baik dan apabila ada yang mengalami kerusakan akan segera diperbaiki				
5.	Di tempat saya bekerja, jaringan internet digunakan dalam mendukung aktivitas pekerjaan sebagai penghubung antar aparaturnya dalam melakukan pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan				
6.	Di tempat saya bekerja, proses dari awal transaksi sampai dengan pembuatan laporan di pemerintahan desa telah dilakukan secara terkomputerisasi				

No	Partisipasi Masyarakat (X5)	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Masyarakat desa terlibat didalam pengambilan keputusan berbagai program desa yang akan dilakukan				
2.	Masyarakat desa menyampaikan masukan kepada BPD dan Pemerintah Desa				
3.	Masyarakat desa mengusulkan dan melakukan pembuatan Rencana Anggaran alternatif (tandingan) terhadap Rancangan anggaran desa yang diajukan oleh Kepala desa dan/atau BPD				

4.	Masyarakat desa terlibat dan aktif didalam Rapat Dengar Pendapat atau Rapat Paripurna Pembahasan dan Penetapan anggaran desa				
5.	Masyarakat desa turut serta dalam pengawasan pelaksanaan anggaran desa				
6.	Masyarakat desa melakukan dan memberikan penilaian terhadap proses pelaksanaan anggaran desa				
7.	Masyarakat desa memberikan apresiasi atau penghargaan atas keberhasilan yang dicapai oleh Pemerintah Desa dalam pengelolaan anggaran desa				
8.	Masyarakat desa memberikan apresiasi atau penghargaan atas tercapainya keberhasilan BPD dalam melakukan pengawasan (kontrol) terhadap seluruh proses pelaksanaan anggaran desa				

No	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Pencatatan belanja, pendapatan dan pembiayaan didasarkan pada kelengkapan bukti dokumen pelaksanaan anggaran				
2.	Penyusunan RKP-Desa untuk program dan kegiatan yang direncanakan dalam tahun anggaran berikutnya.				
3.	Pembuatan RKP-Desa memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dan keluaran.				

4.	Pengajuan anggaran disertai dokumen perencanaan dan penganggaran yang diajukan sebagai dasar penyusunan APBDes				
5.	Pelaksanaan belanja desa didasarkan pada prinsip hemat, tidak mewah, efektif, efisien dan sesuai peraturan perundang-undangan				
6.	Jumlah belanja yang dianggarkan dalam APBDes merupakan batas tertinggi untuk setiap pengeluaran belanja.				
7.	Evaluasi dalam kinerja keuangan dapat dilihat dari membandingkan anggaran dengan realisasinya.				
8.	Laporan keuangan desa diperiksa oleh Pemerintah Desa dengan melakukan analisis laporan keuangan untuk dapat mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan anggaran				

### Lampiran 3

#### Tabulasi Data Hasil Kuesioner Responden

Variabel Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Mean (Y)
1	3	4	3	3	3	4	4	3	3.38
2	4	3	4	3	4	3	3	4	3.50
3	2	3	3	3	2	3	3	3	2.75
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3.38
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3.25
6	4	3	4	3	4	3	3	4	3.50
7	4	4	4	3	4	4	4	4	3.88
8	4	3	4	3	4	3	3	4	3.50
9	3	3	2	3	3	3	3	2	2.75
10	4	4	3	3	4	4	4	3	3.63
11	3	3	4	3	3	3	4	3	3.25
12	3	3	4	3	3	3	4	3	3.25
13	4	4	3	3	4	3	3	3	3.38
14	3	3	2	2	3	2	2	2	2.38
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
17	4	3	4	3	3	4	4	3	3.50
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
19	3	4	3	4	4	3	3	4	3.50
20	4	4	3	3	4	3	3	3	3.38
21	3	4	3	3	4	3	3	3	3.25
22	3	4	3	4	4	3	4	3	3.50
23	3	4	3	3	4	3	4	3	3.38
24	4	4	4	3	4	4	4	4	3.88
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
26	3	4	3	3	4	3	4	3	3.38
27	4	4	3	3	4	3	4	3	3.50
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2.00
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
31	3	3	3	4	3	4	3	3	3.25
32	4	3	4	4	4	4	3	4	3.75
33	3	3	4	4	4	4	3	4	3.63
34	3	3	4	3	4	3	4	3	3.38

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Mean (Y)
35	4	3	3	4	3	4	3	4	3.50
36	4	3	4	4	4	4	4	4	3.88
37	3	3	4	4	4	4	4	4	3.75
38	1	2	1	1	1	1	1	1	1.13
39	4	4	3	4	3	4	3	4	3.63
40	3	4	3	3	3	3	3	3	3.13
41	3	3	4	3	4	3	4	3	3.38
42	4	3	4	3	4	3	4	3	3.50
43	3	4	3	4	3	4	3	4	3.50
44	4	3	4	3	4	3	4	3	3.50
45	3	2	2	3	3	2	2	3	2.50
46	4	4	4	3	4	4	4	3	3.75
47	3	2	3	2	3	2	3	2	2.50
48	3	2	3	3	3	2	3	3	2.75
49	4	3	4	3	4	3	4	3	3.50
50	3	4	3	3	3	4	3	3	3.25
51	4	3	4	3	4	3	4	3	3.50
52	4	3	4	3	4	3	4	3	3.50
53	4	3	3	4	4	3	3	4	3.50
54	4	3	4	4	4	3	4	4	3.75
55	3	2	2	3	3	2	2	3	2.50
56	4	3	4	3	4	3	4	4	3.63
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
58	3	4	4	4	3	4	4	3	3.63
59	4	4	3	3	4	3	3	4	3.50
60	4	3	3	4	3	3	4	3	3.38
61	3	4	3	4	4	3	4	4	3.63
62	3	3	3	4	3	3	4	3	3.25
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2.00
65	4	4	3	4	4	3	4	4	3.75
66	4	3	3	4	3	3	4	3	3.38
67	4	3	4	4	3	4	4	3	3.63
68	3	4	4	3	4	4	3	3	3.50
69	3	3	4	3	3	4	3	3	3.25
70	4	4	3	4	4	3	4	4	3.75
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
72	3	4	3	4	4	3	4	3	3.50
73	1	2	1	2	2	1	2	2	1.63



No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Mean (Y)
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
76	3	3	4	3	3	4	3	3	3.25
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2.00
78	4	4	3	3	4	3	3	4	3.50
79	4	3	3	4	3	3	4	3	3.38
80	3	3	2	2	3	2	2	3	2.50
81	3	3	3	4	3	3	3	3	3.13
82	3	2	3	3	2	3	2	3	2.63
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
84	3	4	3	4	4	3	4	3	3.50
85	4	3	4	3	3	4	3	4	3.50
86	3	3	3	4	3	3	3	3	3.13
87	4	4	4	3	4	4	4	4	3.88
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
89	3	3	3	4	3	4	4	3	3.38
90	3	3	3	4	3	4	4	3	3.38
91	3	3	3	4	3	4	4	3	3.38
92	4	3	4	3	4	3	3	4	3.50
93	3	4	3	4	3	4	4	3	3.50
94	4	3	4	4	4	4	4	3	3.75
95	3	3	2	2	2	2	3	3	2.50
96	4	3	4	4	4	4	4	3	3.75
97	3	3	4	4	4	4	3	3	3.50

Variabel X1 = Kompetensi Aparatur

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Mean (X1)
1	4	3	3	4	4	4	3	3	3.50
2	4	3	4	3	4	4	3	4	3.63
3	2	2	3	2	2	2	2	3	2.25
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
5	3	3	4	3	3	3	3	4	3.25
6	4	3	3	4	3	4	3	3	3.38
7	4	3	3	4	3	4	3	3	3.38
8	3	4	3	4	4	3	4	3	3.50
9	2	3	3	2	3	2	3	3	2.63
10	3	4	4	4	4	3	4	4	3.75

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Mean (X1)
11	4	3	3	4	3	4	3	3	3.38
12	4	3	3	4	3	4	3	3	3.38
13	3	4	3	3	3	3	4	3	3.25
14	4	3	3	4	3	4	3	3	3.38
15	3	4	3	3	3	3	4	3	3.25
16	4	3	4	3	3	4	3	4	3.50
17	3	4	4	3	3	3	4	4	3.50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
19	3	4	3	3	3	3	4	3	3.25
20	4	3	3	4	4	4	3	3	3.50
21	3	4	4	3	3	4	4	3	3.50
22	4	4	3	3	4	4	3	3	3.50
23	3	4	4	4	3	4	4	4	3.75
24	4	3	4	3	4	3	4	3	3.50
25	3	3	4	3	3	3	4	3	3.25
26	4	4	3	3	4	4	3	3	3.50
27	4	3	4	3	4	3	4	3	3.50
28	3	2	2	2	2	2	2	2	2.13
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
30	4	4	3	4	3	4	3	4	3.63
31	4	4	3	3	3	4	3	3	3.38
32	3	3	4	4	4	3	4	4	3.63
33	3	4	3	3	3	4	3	3	3.25
34	4	3	4	3	4	3	4	3	3.50
35	4	3	4	3	3	3	4	3	3.38
36	3	4	3	4	4	4	3	4	3.63
37	4	3	4	3	3	3	4	3	3.38
38	1	2	1	1	1	2	1	1	1.25
39	3	3	3	4	4	3	3	4	3.38
40	4	4	3	3	4	4	3	3	3.50
41	3	3	4	3	3	4	3	3	3.25
42	4	3	4	3	4	4	3	4	3.63
43	4	4	4	3	4	4	3	4	3.75
44	3	4	3	3	3	3	3	3	3.13
45	2	3	3	2	3	3	2	3	2.63
46	4	3	4	4	3	4	4	3	3.63
47	2	2	2	3	2	2	3	2	2.25
48	2	3	2	3	3	2	3	3	2.63
49	3	4	3	4	3	3	4	3	3.38

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Mean (X1)
50	4	4	4	3	4	4	3	4	3.75
51	3	4	3	4	3	3	4	3	3.38
52	4	3	4	4	4	4	4	4	3.88
53	4	4	3	3	3	3	3	3	3.25
54	4	4	4	3	4	4	3	4	3.75
55	2	3	2	2	2	2	2	2	2.13
56	4	3	3	4	3	3	4	3	3.38
57	4	3	4	3	3	4	3	3	3.38
58	4	4	3	4	3	4	4	3	3.63
59	4	3	4	3	3	4	3	4	3.50
60	4	4	3	3	3	4	4	3	3.50
61	4	4	3	4	4	4	4	3	3.75
62	3	3	3	4	4	3	3	3	3.25
63	3	3	4	3	3	3	3	4	3.25
64	2	1	2	1	2	2	1	2	1.63
65	3	3	4	3	3	3	3	4	3.25
66	4	3	3	3	4	4	3	3	3.38
67	3	3	4	3	3	3	3	4	3.25
68	3	4	4	4	4	3	4	4	3.75
69	4	3	3	4	3	4	3	3	3.38
70	3	3	2	2	3	3	3	2	2.63
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
72	3	3	4	4	4	4	3	4	3.63
73	2	2	1	2	1	2	2	1	1.63
74	4	3	3	4	3	4	3	3	3.38
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
76	4	4	3	3	3	4	4	3	3.50
77	2	2	3	2	3	3	2	2	2.38
78	4	3	4	3	3	4	3	4	3.50
79	3	3	4	3	3	4	3	3	3.25
80	2	3	2	3	3	2	3	2	2.50
81	3	4	3	4	4	3	4	3	3.50
82	4	3	3	4	4	3	4	4	3.63
83	3	4	3	4	4	3	4	3	3.50
84	4	4	3	4	3	3	4	4	3.63
85	3	3	4	4	3	4	4	3	3.50
86	4	3	4	4	4	4	4	4	3.88
87	4	3	4	3	4	4	3	4	3.63
88	4	4	4	3	3	4	3	4	3.63

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Mean (X1)
89	4	3	4	4	3	4	4	4	3.75
90	3	4	3	3	4	3	3	3	3.25
91	3	4	4	3	4	4	3	3	3.50
92	3	4	3	3	4	3	3	3	3.25
93	4	3	3	4	3	3	4	4	3.50
94	3	4	3	3	4	3	3	3	3.25
95	3	3	2	3	2	2	3	2	2.50
96	3	3	4	3	4	4	3	4	3.50
97	3	4	4	4	4	4	4	4	3.88

Variabel X2 = Gaya Kepemimpinan Kepala Desa

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X1.7	X2.8	X1.9	Mean (X2)
1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3.33
2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3.78
3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2.44
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3.22
5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3.33
6	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3.44
7	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3.33
8	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3.67
9	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2.44
10	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3.56
11	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2.67
12	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3.56
13	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3.33
14	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2.56
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
16	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3.33
17	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3.67
18	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3.33
19	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3.33
20	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3.22
21	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3.78
22	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3.56
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
24	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3.33
25	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3.56

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X1.7	X2.8	X1.9	Mean (X2)
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3.11
27	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3.56
28	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2.56
29	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2.67
30	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3.56
31	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3.22
32	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3.56
33	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3.56
34	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3.33
35	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3.56
36	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3.67
37	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3.56
38	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1.67
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3.11
40	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3.44
41	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3.78
42	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3.44
43	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3.78
44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2.89
45	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3.67
46	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2.78
47	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3.22
48	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3.22
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3.11
50	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3.56
51	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3.33
52	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3.11
53	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3.56
54	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3.56
55	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3.89
56	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3.89
57	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3.22
58	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3.56
59	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3.33
60	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3.11
61	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3.44
62	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2.44
63	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3.33

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X1.7	X2.8	X1.9	Mean (X2)
64	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3.67
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
66	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3.33
67	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3.56
68	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3.56
69	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3.44
70	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2.67
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
72	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3.56
73	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1.67
74	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3.11
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
76	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3.56
77	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2.44
78	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3.33
79	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3.44
80	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3.44
81	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3.78
82	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3.22
83	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3.56
84	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3.33
85	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3.44
86	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3.33
87	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3.33
88	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3.67
89	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3.67
90	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3.56
91	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3.67
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
93	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3.67
94	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3.67
95	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2.44
96	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3.44
97	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3.33

Variabel X3 = Sistem Pengendalian Internal

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Mean (X3)
1	3	4	4	4	3	4	3.67
2	4	3	3	4	4	3	3.50
3	3	2	3	2	3	2	2.50
4	4	2	4	3	4	2	3.17
5	3	4	4	3	3	4	3.50
6	4	3	4	4	4	3	3.67
7	4	4	3	3	4	4	3.67
8	3	4	3	4	3	4	3.50
9	3	3	2	3	3	3	2.83
10	4	3	3	4	4	3	3.50
11	3	2	2	3	3	2	2.50
12	3	3	3	3	3	3	3.00
13	3	3	3	3	3	3	3.00
14	3	2	2	2	2	2	2.17
15	3	4	4	4	4	4	3.83
16	4	3	3	3	3	3	3.17
17	4	3	3	3	3	3	3.17
18	3	3	2	3	3	2	2.67
19	3	4	3	4	4	3	3.50
20	3	3	3	3	3	3	3.00
21	4	4	4	4	4	4	4.00
22	4	4	3	3	4	3	3.50
23	4	3	4	4	3	4	3.67
24	4	3	4	4	3	4	3.67
25	3	2	3	3	2	3	2.67
26	3	4	4	3	4	4	3.67
27	3	3	3	4	3	4	3.33
28	3	3	3	2	3	2	2.67
29	2	3	2	3	2	3	2.50
30	3	3	3	4	3	4	3.33
31	3	4	4	4	4	4	3.83
32	4	3	3	3	3	3	3.17
33	3	3	4	4	4	4	3.67
34	4	3	4	3	4	3	3.50
35	4	3	4	3	4	3	3.50

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Mean (X3)
36	3	3	4	3	4	3	3.33
37	4	3	3	4	3	4	3.50
38	1	2	1	2	1	2	1.50
39	3	3	4	3	4	3	3.33
40	4	4	3	4	3	4	3.67
41	4	4	4	3	4	4	3.83
42	3	3	4	4	3	4	3.50
43	4	4	4	3	4	4	3.83
44	4	4	4	4	4	4	4.00
45	3	3	3	3	3	3	3.00
46	3	3	4	3	3	4	3.33
47	3	3	2	3	3	2	2.67
48	2	3	3	2	3	3	2.67
49	3	3	4	3	3	4	3.33
50	3	4	4	3	4	4	3.67
51	3	4	4	3	4	4	3.67
52	4	4	3	3	4	3	3.50
53	3	4	4	3	4	4	3.67
54	4	3	3	4	3	3	3.33
55	3	2	2	3	2	2	2.33
56	4	3	4	4	4	3	3.67
57	4	3	3	4	4	3	3.50
58	4	4	3	4	4	4	3.83
59	3	4	3	3	3	4	3.33
60	4	3	4	3	4	3	3.50
61	4	4	4	3	4	4	3.83
62	3	3	3	4	3	3	3.17
63	3	3	3	3	3	3	3.00
64	1	1	1	2	1	1	1.17
65	4	4	4	4	4	4	4.00
66	3	3	3	4	3	3	3.17
67	4	4	4	4	4	4	4.00
68	3	3	3	4	3	3	3.17
69	3	4	4	4	3	4	3.67
70	3	3	3	4	3	3	3.17
71	4	3	4	4	3	4	3.67
72	4	4	4	4	4	4	4.00
73	2	2	2	2	2	2	2.00
74	3	3	3	3	3	3	3.00



No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Mean (X3)
75	4	4	4	4	4	4	4.00
76	3	3	3	3	3	3	3.00
77	2	2	3	2	2	3	2.33
78	3	3	3	3	3	3	3.00
79	3	4	4	4	4	4	3.83
80	2	2	2	2	2	2	2.00
81	4	4	4	4	4	4	4.00
82	2	2	2	2	2	2	2.00
83	4	3	4	3	4	3	3.50
84	4	3	4	4	4	4	3.83
85	4	4	4	4	4	4	4.00
86	3	4	3	3	3	3	3.17
87	3	4	3	3	3	3	3.17
88	4	4	3	3	3	3	3.33
89	3	3	3	3	3	3	3.00
90	3	3	3	4	3	4	3.33
91	4	4	3	3	3	3	3.33
92	3	3	3	3	3	3	3.00
93	3	3	3	4	3	3	3.17
94	4	4	4	4	4	4	4.00
95	3	3	3	2	3	3	2.83
96	4	3	4	3	3	4	3.50
97	4	3	4	3	3	4	3.50

Variabel X4 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

No.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Mean (X4)
1	3	3	4	3	4	3	3.33
2	4	4	3	3	4	4	3.67
3	2	3	2	3	2	2	2.33
4	4	4	4	3	4	4	3.83
5	4	4	4	3	4	4	3.83
6	3	3	3	4	3	3	3.17
7	3	4	4	4	4	3	3.67
8	4	4	3	4	4	4	3.83
9	2	2	3	3	3	2	2.50
10	3	4	4	4	4	3	3.67
11	3	3	4	4	3	3	3.33

No.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Mean (X4)
12	4	3	3	4	4	3	3.50
13	4	4	4	3	4	4	3.83
14	2	2	3	3	2	2	2.33
15	4	3	4	4	4	3	3.67
16	4	3	3	4	3	3	3.33
17	4	4	3	3	3	4	3.50
18	3	2	3	2	3	2	2.50
19	4	4	4	4	4	4	4.00
20	4	3	4	3	4	3	3.50
21	3	4	3	3	3	4	3.33
22	4	4	4	4	3	3	3.67
23	3	3	3	3	4	4	3.33
24	4	4	4	3	3	3	3.50
25	3	3	3	3	4	4	3.33
26	4	4	4	4	4	4	4.00
27	4	3	3	3	3	3	3.17
28	3	2	2	4	2	2	2.50
29	3	3	3	2	2	2	2.50
30	4	4	4	3	4	4	3.83
31	4	4	4	3	3	3	3.50
32	4	3	3	4	4	4	3.67
33	3	3	3	4	3	3	3.17
34	3	4	4	3	3	4	3.50
35	3	4	4	3	3	4	3.50
36	4	3	3	3	3	3	3.17
37	3	3	3	4	3	3	3.17
38	1	2	1	1	2	1	1.33
39	3	4	4	3	4	4	3.67
40	4	4	3	3	4	3	3.50
41	3	4	3	4	3	3	3.33
42	4	4	4	3	3	4	3.67
43	4	3	4	3	4	4	3.67
44	4	3	4	3	4	4	3.67
45	3	2	3	2	3	3	2.67
46	3	4	3	4	3	4	3.50
47	3	2	3	2	3	2	2.50
48	2	3	2	2	2	2	2.17
49	3	3	3	3	3	3	3.00
50	3	3	3	4	3	4	3.33

No.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Mean (X4)
51	3	3	4	3	4	3	3.33
52	3	4	3	4	4	4	3.67
53	4	3	4	3	3	3	3.33
54	3	3	3	4	3	4	3.33
55	2	2	2	2	3	2	2.17
56	4	3	4	4	3	4	3.67
57	4	3	4	4	3	3	3.50
58	3	4	4	3	3	3	3.33
59	3	4	3	3	3	3	3.17
60	3	3	3	3	3	3	3.00
61	3	4	3	3	3	3	3.17
62	4	3	4	3	4	4	3.67
63	3	3	4	4	3	3	3.33
64	2	2	2	1	2	2	1.83
65	4	3	4	3	3	3	3.33
66	3	3	4	4	3	3	3.33
67	3	4	4	3	4	4	3.67
68	4	4	4	4	4	4	4.00
69	3	4	4	4	4	3	3.67
70	4	4	3	3	3	4	3.50
71	4	3	4	3	4	4	3.67
72	4	4	4	4	4	4	4.00
73	1	2	2	1	2	1	1.50
74	3	2	3	3	2	3	2.67
75	3	2	3	3	2	3	2.67
76	4	3	3	4	4	4	3.67
77	4	3	3	4	4	4	3.67
78	3	4	4	4	3	3	3.50
79	4	4	4	4	3	4	3.83
80	3	3	3	3	2	3	2.83
81	3	3	4	3	4	3	3.33
82	3	2	2	3	3	3	2.67
83	3	4	4	3	3	4	3.50
84	3	4	3	3	4	4	3.50
85	4	4	4	4	3	4	3.83
86	4	3	3	4	4	3	3.50
87	4	4	4	4	4	4	4.00
88	3	4	3	3	4	4	3.50
89	4	4	4	4	3	4	3.83

No.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Mean (X4)
90	3	3	4	3	3	3	3.17
91	3	4	3	3	4	3	3.33
92	3	3	4	3	4	3	3.33
93	3	4	3	4	4	4	3.67
94	4	4	3	4	4	4	3.83
95	2	2	3	2	2	2	2.17
96	3	4	3	4	3	4	3.50
97	4	3	4	3	4	3	3.50

Variabel X5 = Partisipasi Masyarakat

No.	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	Mean (X5)
1	4	3	3	4	4	4	3	3	3.50
2	3	4	4	4	3	3	3	3	3.38
3	3	3	3	2	3	2	2	2	2.50
4	4	4	4	3	4	3	3	4	3.63
5	4	4	4	3	4	4	4	4	3.88
6	4	3	3	4	4	3	3	4	3.50
7	3	4	4	3	4	4	3	3	3.50
8	4	4	4	3	3	4	4	4	3.75
9	2	2	2	3	3	2	3	3	2.50
10	4	3	3	3	3	3	3	4	3.25
11	3	2	2	3	3	2	3	3	2.63
12	3	3	3	4	4	4	4	4	3.63
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3.13
14	3	3	3	2	3	2	2	2	2.50
15	4	4	3	3	4	4	4	3	3.63
16	4	4	3	4	3	4	3	4	3.63
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
18	2	3	2	3	3	2	2	2	2.38
19	3	4	3	4	4	4	3	3	3.50
20	4	4	3	4	4	4	3	4	3.75
21	3	3	4	4	3	3	4	3	3.38
22	3	4	4	3	4	4	3	4	3.63
23	4	4	4	4	4	4	3	4	3.88
24	3	3	4	4	3	3	3	4	3.38
25	4	3	3	3	4	3	4	3	3.38

No.	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	Mean (X5)
26	4	4	4	3	3	3	3	4	3.50
27	3	3	3	4	4	4	3	4	3.50
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2.00
29	3	3	2	3	3	3	3	3	2.88
30	4	4	3	4	4	4	4	4	3.88
31	4	4	3	4	4	4	4	4	3.88
32	3	3	3	4	4	3	3	4	3.38
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3.13
34	4	3	4	4	3	4	4	4	3.75
35	4	3	4	4	3	4	4	4	3.75
36	3	4	3	3	4	4	3	3	3.38
37	4	4	4	3	3	4	3	3	3.50
38	1	2	1	2	1	1	2	1	1.38
39	3	4	3	3	4	4	3	4	3.50
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
41	3	3	4	4	3	3	3	3	3.25
42	3	4	3	4	3	3	3	4	3.38
43	4	3	4	3	4	4	4	4	3.75
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
45	2	2	3	2	3	3	3	2	2.50
46	3	4	3	3	4	4	4	4	3.63
47	3	3	3	2	3	3	2	2	2.63
48	2	2	3	2	3	2	2	2	2.25
49	3	3	4	3	4	3	3	3	3.25
50	4	4	3	4	3	4	3	4	3.63
51	3	3	4	3	4	3	4	3	3.38
52	4	4	3	4	3	4	3	4	3.63
53	4	4	4	3	4	4	4	3	3.75
54	3	4	3	4	4	3	3	3	3.38
55	2	2	3	2	3	3	2	2	2.38
56	4	4	3	3	4	4	3	4	3.63
57	3	3	4	4	4	4	3	3	3.50
58	3	3	3	4	4	3	3	3	3.25
59	3	4	4	3	3	3	4	3	3.38
60	4	4	4	3	4	4	3	4	3.75
61	4	4	3	4	4	4	3	4	3.75
62	3	3	4	4	3	3	4	3	3.38
63	3	4	4	3	3	3	3	3	3.25
64	2	2	1	2	1	1	2	2	1.63

No.	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	Mean (X5)
65	4	3	3	3	4	3	4	4	3.50
66	4	4	3	3	3	3	3	4	3.38
67	4	4	3	4	3	3	3	4	3.50
68	4	4	4	3	3	3	3	4	3.50
69	4	3	3	4	4	4	4	4	3.75
70	4	3	4	3	3	3	3	3	3.25
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
72	3	4	3	4	4	4	3	4	3.63
73	2	1	1	1	1	2	2	1	1.38
74	3	3	4	3	3	4	4	3	3.38
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
76	4	3	3	3	4	3	4	3	3.38
77	3	3	2	3	3	3	3	3	2.88
78	4	4	4	4	4	3	3	4	3.75
79	3	3	2	4	3	4	4	3	3.25
80	3	2	2	2	3	2	2	2	2.25
81	3	4	3	4	3	3	3	3	3.25
82	3	2	3	2	3	2	2	3	2.50
83	3	4	3	3	3	3	4	3	3.25
84	4	4	3	4	4	4	4	3	3.75
85	4	3	4	4	4	3	4	4	3.75
86	4	4	4	3	3	3	3	4	3.50
87	4	3	4	4	3	3	3	4	3.50
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
89	3	3	4	3	3	4	3	4	3.38
90	3	3	3	3	4	4	3	3	3.25
91	4	3	3	4	3	4	3	4	3.50
92	3	4	3	3	3	4	3	3	3.25
93	3	3	3	3	4	3	4	3	3.25
94	4	4	4	4	3	4	3	4	3.75
95	2	2	3	3	3	3	2	3	2.63
96	3	3	4	3	3	3	3	3	3.13
97	4	4	3	4	4	4	3	4	3.75

## Lampiran 4

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

#### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.408**	.644**	.439**	.709**	.496**	.547**	.665**	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.2	Pearson Correlation	.408**	1	.313**	.403**	.571**	.549**	.544**	.481**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.3	Pearson Correlation	.644**	.313**	1	.441**	.650**	.689**	.643**	.590**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.4	Pearson Correlation	.439**	.403**	.441**	1	.447**	.646**	.587**	.576**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.5	Pearson Correlation	.709**	.571**	.650**	.447**	1	.422**	.588**	.630**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.6	Pearson Correlation	.496**	.549**	.689**	.646**	.422**	1	.590**	.537**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97

Y.7	Pearson Correlation	.547**	.544**	.643**	.587**	.588**	.590**	1	.399**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.8	Pearson Correlation	.665**	.481**	.590**	.576**	.630**	.537**	.399**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y	Pearson Correlation	.790**	.683**	.809**	.731**	.807**	.800**	.796**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	8



b) Variabel Kompetensi Aparatur (X1)

**Correlations**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.341**	.487**	.537**	.475**	.722**	.464**	.494**	.759**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.2 Pearson Correlation	.341**	1	.293**	.436**	.508**	.410**	.567**	.405**	.650**
Sig. (2-tailed)	.001		.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.3 Pearson Correlation	.487**	.293**	1	.361**	.556**	.578**	.500**	.781**	.763**
Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.4 Pearson Correlation	.537**	.436**	.361**	1	.517**	.502**	.680**	.524**	.762**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.5 Pearson Correlation	.475**	.508**	.556**	.517**	1	.503**	.462**	.599**	.769**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.6 Pearson Correlation	.722**	.410**	.578**	.502**	.503**	1	.287**	.525**	.758**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.004	.000	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97

X1.7	Pearson Correlation	.464**	.567**	.500**	.680**	.462**	.287**	1	.449**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.8	Pearson Correlation	.494**	.405**	.781**	.524**	.599**	.525**	.449**	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X1	Pearson Correlation	.759**	.650**	.763**	.762**	.769**	.758**	.733**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

	N	%
Case Valid	97	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	8

c) Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Desa (X2)

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2
X2.1 Pearson Correlation	1	.200*	.380**	.480**	.512**	.443**	.591**	.358**	.379**	.690**
Sig. (2-tailed)		.049	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.2 Pearson Correlation	.200*	1	.069	.288**	.390**	.335**	.367**	.385**	.274**	.506**
Sig. (2-tailed)	.049		.499	.004	.000	.001	.000	.000	.007	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.3 Pearson Correlation	.380**	.069	1	.401**	.428**	.431**	.431**	.504**	.666**	.684**
Sig. (2-tailed)	.000	.499		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.4 Pearson Correlation	.480**	.288**	.401**	1	.456**	.629**	.505**	.666**	.553**	.794**
Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.5 Pearson Correlation	.512**	.390**	.428**	.456**	1	.340**	.556**	.528**	.496**	.741**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.6 Pearson Correlation	.443**	.335**	.431**	.629**	.340**	1	.481**	.551**	.476**	.741**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.7 Pearson Correlation	.591**	.367**	.431**	.505**	.556**	.481**	1	.283**	.341**	.722**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.005	.001	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

X2.8 Pearson Correlation	.358**	.385**	.504**	.666**	.528**	.551**	.283**	1	.366**	.731**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005		.000	.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2.9 Pearson Correlation	.379**	.274**	.666**	.553**	.496**	.476**	.341**	.366**	1	.721**
Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X2 Pearson Correlation	.690**	.506**	.684**	.794**	.741**	.741**	.722**	.731**	.721**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	9

d) Variabel Sistem Pengendalian Internal (X3)

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.482**	.597**	.516**	.697**	.460**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.2	Pearson Correlation	.482**	1	.568**	.485**	.664**	.728**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.3	Pearson Correlation	.597**	.568**	1	.478**	.747**	.743**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.4	Pearson Correlation	.516**	.485**	.478**	1	.507**	.619**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.5	Pearson Correlation	.697**	.664**	.747**	.507**	1	.534**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.6	Pearson Correlation	.460**	.728**	.743**	.619**	.534**	1	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97

X3	Pearson Correlation	.770**	.807**	.855**	.736**	.854**	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	6

e) Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4)

**Correlations**

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.464**	.580**	.520**	.550**	.653**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X4.2	Pearson Correlation	.464**	1	.490**	.456**	.482**	.667**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X4.3	Pearson Correlation	.580**	.490**	1	.403**	.488**	.502**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X4.4	Pearson Correlation	.520**	.456**	.403**	1	.391**	.539**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X4.5	Pearson Correlation	.550**	.482**	.488**	.391**	1	.615**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X4.6	Pearson Correlation	.653**	.667**	.502**	.539**	.615**	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97

X4	Pearson Correlation	.809**	.767**	.738**	.717**	.755**	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	6



f) Variabel Partisipasi Masyarakat (X5)

**Correlations**

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.615**	.507**	.522**	.518**	.597**	.526**	.745**	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X5.2	Pearson Correlation	.615**	1	.485**	.521**	.497**	.632**	.411**	.615**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X5.3	Pearson Correlation	.507**	.485**	1	.370**	.438**	.485**	.428**	.511**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X5.4	Pearson Correlation	.522**	.521**	.370**	1	.492**	.585**	.503**	.690**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X5.5	Pearson Correlation	.518**	.497**	.438**	.492**	1	.635**	.503**	.551**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X5.6	Pearson Correlation	.597**	.632**	.485**	.585**	.635**	1	.568**	.654**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97

X5.7	Pearson Correlation	.526**	.411**	.428**	.503**	.503**	.568**	1	.512**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X5.8	Pearson Correlation	.745**	.615**	.511**	.690**	.551**	.654**	.512**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97
X5	Pearson Correlation	.813**	.776**	.687**	.758**	.745**	.836**	.711**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	8

**Lampiran 5**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

a) Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26572932
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z		.417
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b) Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.040	.229		.174	.863		
Kompetensi Aparatur	.254	.091	.252	2.798	.006	.359	2.786
Gaya Kepemimpinan Kepala Desa	.164	.078	.141	2.105	.038	.652	1.534
Sistem Pengendalian Internal	.195	.083	.213	2.362	.020	.357	2.805
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.119	.085	.126	1.395	.166	.358	2.790

Partisipasi Masyarakat	.252	.112	.264	2.251	.027	.211	4.729
------------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

c) Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.315	.138		2.281	.025
Kompetensi Aparatur	-.026	.054	-.081	-.475	.636
Gaya Kepemimpinan Kepala Desa	-.061	.047	-.165	-1.303	.196
1 Sistem Pengendalian Internal	-.031	.050	-.105	-.614	.541
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.086	.051	.285	1.674	.098
Partisipasi Masyarakat	.000	.067	-.001	-.006	.996

a. Dependent Variable: abs\_res

## Lampiran 6

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	.735	.721	.27293

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi , Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal



## Lampiran 7

### Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.819	5	3.764	50.527	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.779	91	.074		
	Total	25.598	96			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi , Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal



**Lampiran 8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.040	.229		.174	.863
	Kompetensi Aparatur	.254	.091	.252	2.798	.006
	Gaya Kepemimpinan Kepala Desa	.164	.078	.141	2.105	.038
1	Sistem Pengendalian Internal	.195	.083	.213	2.362	.020
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.119	.085	.126	1.395	.166
	Partisipasi Masyarakat	.252	.112	.264	2.251	.027

a. Dependent Variable: Akuntabilitas



## Berkas Berita Acara Ujian Tugas Akhir



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Paradredja  
Universitas Islam Indonesia  
Condong Catur Dupa Yogyakarta 55281  
T. (0274) 825546, 883376  
F. (0274) 825289  
E. fbe@uii.ac.id  
W. fbe.uii.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Genap 2020/2021, hari Rabu, tanggal 01 September 2021, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DHANURENDRA SURYA NEGARA  
NIM : 17312247  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, GAYA  
KEPEMIMPINAN KEPALA DESA, SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL, PEMANFAATAN TI, DAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS  
PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI EMPIRIS DI  
KABUPATEN KULON PROGO)  
Dosen Pembimbing : Marfuah, Dra., M.Si

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

**Lulus**

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

#### Tim Penguji:

Ketua Tim : Marfuah, Dra., M.Si

Anggota Tim : Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak.



Yogyakarta, 01 September 2021

Ketua Program Studi Akuntansi,

Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA  
NIK. 023120104

Dipindai dengan CamScanner



**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA, SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP  
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN KULON  
PROGO)**

Disusun oleh : DHANURENDRA SURYA NEGARA


Nomor Mahasiswa 17312247

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 01 September 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si

Penguji : Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia  
  
Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## Scan Pernyataan Bebas Plagiarisme

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISIRME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku. ”

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Penulis,



(Dhanurendra Surya Negara)

Dipindai dengan CamScanner

## Scan Lembar pengesahan TTD Dosen Pembimbing

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA,  
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS DANA DESA  
(Studi Empiris di Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo)**

### SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Dhanurendra Surya Negara

No. Mahasiswa: 17312247

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 6 Agustus 2021

Dosen Pembimbing,



(Marfuah, Dra., M.Si, Ak.)

Dipindai dengan CamScanner